

**KEEFEKTIFAN METODE KONTEKSTUAL TEKNIK TERATAI
(TERJUN, AMATI, RANGKAI)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Fathul Hidayati

09201244054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Kontekstual Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 September 2013

Pembimbing I,

Dr. Suroso, M.Pd.

NIP 19600630 198601 1 001

Yogyakarta, 23 September 2013

Pembimbing II,

Ari Kusmiatun, M.Hum,

NIP 19780715 200112 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Keefektifan Metode Kontekstual Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Ketua Penguji		25 Oktober 2013
Ari Kusmiatun, M.Hum.	Sekretaris Penguji		25 Oktober 2013
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti	Penguji I		23 Oktober 2013
Dr. Suroso, M.Pd.	Penguji II		24 Oktober 2013

Yogyakarta, 25 Oktober 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Fathul Hidayati

NIM : 09201244054

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

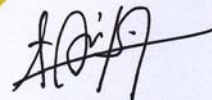
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini berisi tulisan yang saya tulis sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 September 2013

Penulis,



Fathul Hidayati

NIM 09201244054

MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S: Al-Insyiroh ayat 8)

Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya (Abraham Lincoln).

“*Man jada wa jadda*, siapa yang berusaha pasti sukses.”

(Negeri 5 Menara)

“*Man shabara Zhafira*, siapa yang bersabar pasti akan beruntung.”

(Ranah 3 Warna)

Jangan pernah menyerah di tengah badai kehidupan, karena semua pasti ada jalan keluar terbaik (Penulis)

Hadapi semua semampumu, dan percayalah Allah tidak akan pernah membiarkanmu sendirian (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk,

- ❖ *Bapak Ahmad Sardiman dan Ibu Rohanah yang telah memberikan limpahan kasih sayang, semangat, dukungan, dan do'a yang selalu kalian panjatkan untuk kesuksesan anak-anaknya.*
- ❖ *Adikku tercinta Umu Latifatul Chanani yang selalu memberikan dukungan dan doanya untukku.*
- ❖ *Untuk seluruh keluarga besarku, terimakasih untuk do'a kalian untukku selama ini.*

Tak lupa kupersembahkan juga skripsiku ini untuk almameterku tercinta, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas segala rahmat, hidayah, dan petunjuk Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Keefektifan Metode Kontekstual Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Saya Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terimakasih saya sampaikan kepada Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Suroso, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan kemudahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, Dosen Pembimbing II, Ibu Ari Kusmiatun, M.Hum., yang telah memberikan saran dan kritik, serta membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Dr. Nurhadi, M.Hum., selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu saya dan memberikan kemudahan selama masa studi.

Saya sampaikan ucapan terima kasih pula kepada Bapak Murdiwiyono, S.Pd., selaku kepala SMPN 2 Depok Sleman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, Ibu Agustina Setyawati, S.Pd., selaku guru bahasa dan sastra Indonesia yang telah bekerja sama dengan baik dan membimbing saya selama penelitian, dan siswa-siswi khususnya kelas VIIB, VIIC, dan VIID yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

Rasa kasih dan sayang saya sampaikan kepada kedua orang tuaku, terimakasih yang mendalam atas pengorbanan, doa, motivasi, dan kasih sayangnya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada adik tercinta saya, saudara

dan teman terdekat saya yang senantiasa memberi semangat, motivasi, dan kasih sayangnya. Sahabat tercinta saya (Saida, Fani, Dewi, Nisa, Aninda dan Farasinta), serta teman-teman seperjuangan saya angkatan 2009 PBSI kelas N (Latifa, Avita, Etika, dll) yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk Gama Pratama, S.Pd. yang selalu memotivasi, memberikan dukungan serta semangatnya, terima kasih untuk segalanya.

Pada akhirnya, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan, saya ucapkan terimakasih. Semoga segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan akan mendapat imbalan dan balasan dari Allah Swt. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2013

Penulis,

Fathul Hidayati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.	5
C. Pembatasan Masalah.	6
D. Perumusan Masalah.	6
E. Tujuan Penelitian.	6
F. Manfaat Penelitian.	7
G. Batasan Istilah.	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pembelajaran Menulis Puisi	9
1. Pengertian Menulis Puisi	9
2. Manfaat Menulis Puisi	10
3. Tahapan Menulis Puisi	11
B. Model Pembelajaran Kontekstual	12
1. Teknik Teratai	14

2. Teknik Teratai untuk Pembelajaran Menulis Puisi	20
C. Penelitian Relevan.....	22
D. Kerangka Pikir.	23
E. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.	27
A. Desain dan Paradigma	27
1. Desain Penelitian.....	27
2. Paradigma Penelitian.....	28
B. Variabel Penelitian.	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	29
D. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi Penelitian.	30
2. Sampel Penelitian.	31
E. Teknik Pengumpulan Data.	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.	43
1. Deskripsi Hasil Uji Persyaratan.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis.....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.	62
1. Deskripsi Kondisi Awal Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	64
2. Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi antara Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	66
3. Tingkat Keefektifan Teknik Teratai dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok.	77
C. Keterbatasan Penelitian.	82
BAB V PENUTUP.....	84

A. Simpulan.	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Contoh Hasil Amatan.....	18
Gambar 2 : Contoh Puisi.....	19
Gambar 3 : Proses atau Langkah –langkah Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Teratai	20
Gambar 4 : Kerangka Pikir Penelitian.	25
Gambar 5 : Paradigma Kelompok Eksperimen.....	28
Gambar 6 : Paradigma Kelompok Kontrol.	28
Gambar 7 : Alur Teknik Pengambilan Sampel	32
Gambar 8 : Kegiatan <i>Pre-test</i> Siswa Kelompok Eksperimen	64
Gambar 9 : Kegiatan Perlakuan I Siswa Kelompok Eksperimen Saat Berkelompok untuk Berdiskusi Mengenai Topik yang Akan Mereka Jadikan Puisi.	68
Gambar 10 : Kegiatan Perlakuan Siswa Kelompok Kontrol Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Teknik Teratai.	69
Gambar 11 : Kegiatan Siswa Kelompok Eksperimen Saat Kegiatan <i>Post-test</i>	75
Gambar 12 : Suasana <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen yang dilaksanakan pada Tanggal 16 Mei 2013.....	168
Gambar 13 : Suasana <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol yang Dilaksanakan pada Tanggal 17 Mei 2013.....	168
Gambar 14 : Suasana Kelas VIIB (Kelas Eksperimen) Saat Pembelajaran Menuliis Puisi (Perlakuan 1).....	169
Gambar 15 : Suasana Kelas VIID (Kelas Kontrol) Saat Pembelajaran Menulis Puisi	169
Gambar 16 : Suasana Kelas VIIB(Kelas Eksperimen) Saat Pembelajaran Menulis Puisi (Perlakuan 2).....	170
Gambar 17 : Suasana Kelas VIID (Kelas Kontrol) Saat Pembelajaran Menulis Puisi	170
Gambar 18 : Suasana Kelas VIIB (Kelas Eksperimen) Saat Pembelajaran Menulis Puisi (Perlakuan 3).....	171

Gambar 19	: Suasana Kelas VIID (Kelas Kontrol) Saat Pembelajaran Menulis Puisi	171
Gambar 20	: Suasana Kelas VIIB (Kelas Eksperimen) Saat Pembelajaran Menulis Puisi (Perlakuan 4).....	172
Gambar 21	: Suasana Kelas VIID (Kelas Kontrol) Saat Pembelajaran Menulis Puisi	172
Gambar 22	: Suasana Kelas VIIB (Kelas Eksperimen) Saat Mengerjakan Soal <i>Post-test</i>	173
Gambar 23	: Suasana Kelas VIID (Kelas Kontrol) Saat Mengerjakan Soal <i>Post-</i> <i>test</i>	173
Gambar 24 & 25	: Suasana Kelas VIIC (Kelas Kontrol) Saat Melakukan Uji Instrumen	174

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Desain Penelitian <i>Pre-test-Post-test</i> dengan Kelompok Kontrol...	27
Tabel 2	: Jadwal Pengambilan Data Penelitian Kelas VII SMPN 2 Depok..	30
Tabel 3	: Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok.	31
Tabel 4	: Sampel Penelitian di SMP Negeri 2 Depok.	32
Tabel 5	: Kriteria Penilaian Penulisan Puisi.....	34
Tabel 6	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.....	44
Tabel 7	: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	45
Tabel 8	: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	46
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	47
Tabel 10	: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.....	48
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	49
Tabel 12	: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Post-test</i> kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	50
Tabel 13	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	50
Tabel 14	: Rangkuman Data Statistik Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.....	51
Tabel 15	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	52
Tabel 16	: Tabel Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen kelas VII SMPN 2 Depok Sleman	53

Tabel 17 : Perbandingan Data Statistik Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	56
Tabel 18 : Rangkuman Hasil Uji-t Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	57
Tabel 19 : Perbandingan Data Statistik Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.....	57
Tabel 20 : Rangkuman Hasil Uji-t data <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen kelas VII SMPN 2 Depok Sleman	58
Tabel 21 : Perbandingan Data Statistik <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.....	60
Tabel 22 : Rangkuman Hasil Uji-t Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> kemampuan menulis Puisi kelompok Kontrol kelas VII SMPN 2 Depok Sleman	61
Tabel 23 : Rangkuman Hasil Uji-t data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> kemampuan menulis Puisi kelompok Eksperimen kelas VII SMPN 2 Depok..	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	: Distribusi Frekuensi perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	47
Grafik 2	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Pre-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	49
Grafik 3	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Post-test</i> Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman	51
Grafik 4	: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor <i>Post-test</i> kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	52
Grafik 5	: Perbandingan Data Statistik <i>Pre-test</i> Kelompok Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman.	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Silabus	91
Lampiran 2	: RPP <i>Pre-test</i>	95
Lampiran 3	: RPP Perlakuan Kelompok Eksperimen.....	99
Lampiran 4	: RPP Pembelajaran Kelompok Kontrol.....	113
Lampiran 5	: RPP <i>Post-test</i>	121
Lampiran 6	: Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Esai Menulis Puisi	125
Lampiran 7	: Kriteria Penilaian Penulisan Puisi	125
Lampiran 8	: Soal.....	128
Lampiran 9	: Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen.....	129
Lampiran 10	: Skor <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	130
Lampiran 11	: Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	131
Lampiran 12	: Skor <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	132
Lampiran 13	: Skor Uji Coba Instrumen Kelas VIIC	133
Lampiran 14	: Distribusi Frekuensi	134
Lampiran 15	: Hasil Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol.....	137
Lampiran 16	: Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	138
Lampiran 17	: Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol.....	139
Lampiran 18	: Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	141
Lampiran 19	: Uji Homogenitas Varian <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	142
Lampiran 20	: Uji Homogenitas Varian <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	143
Lampiran 21	: Uji-t Independen <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	144
Lampiran 22	: Uji-t Independen <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol dan kelompok Eksperimen.....	145
Lampiran 23	: Uji-t Berhubungan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	146
Lampiran 24	: Uji-t Berhubungan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	147

Lampiran 25 : <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	148
Lampiran 26 : Perlakuan 1 Kelompok Eksperimen	151
Lampiran 27 : Perlakuan 2 Kelompok Eksperimen	152
Lampiran 28 : Perlakuan 3 Kelompok Eksperimen	153
Lampiran 29 : Perlakuan 4 Kelompok Eksperimen	154
Lampiran 30 : <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	155
Lampiran 31 : <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	158
Lampiran 32 : Karya Siswa Kelompok Kontrol	161
Lampiran 33 : <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol.....	165
Lampiran 34 : Dokumentasi Penelitian.....	168
Lampiran 35 : Surat Perizinan Penelitian	175

**KEEFEKTIFAN METODE KONTEKSTUAL TEKNIK TERATAI
(TERJUN, AMATI, RANGKAI)
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Oleh: Fathul Hidayati

NIM 09201244054

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai dan tanpa menggunakan teknik teratai pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman. Serta untuk membuktikan keefektifan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *Pre-test-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok. Sampel penelitian ini siswa kelas VII B sebagai kelompok eksperimen dan VII D sebagai kelompok kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan tes menulis puisi. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus koefisien *alpha cronbach*, hasil perhitungan menunjukkan reliabilitas sebesar 0,656 yang lebih besar dari koefisien 0,60 dan teknik analisis data yang digunakan merupakan uji-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok yang menggunakan teknik teratai dengan siswa yang tanpa teknik teratai. Hal itu dibuktikan dari hasil uji-t pada skor *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,050$) sehingga dinyatakan signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teknik teratai efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok. Hal tersebut terbukti dari hasil uji-t pada selisih skor *pre-test* ke *post-test* serta selisih rata-rata hitung kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh hasil nilai p lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$) sehingga signifikan. Selain itu, selisih pemerolehan rata-rata hitung pada kelompok eksperimen pada saat *pre-test* dan *post-test* lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Hasil selisih rata-rata hitung pada kelompok eksperimen adalah sebesar 5,22 sedangkan pada kelompok kontrol hanya sebesar 1,44.

Kata kunci: keefektifan, teknik teratai, kemampuan menulis puisi, siswa SMP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan pedoman guru dalam proses pembelajaran. Kurikulum di Indonesia beberapa kali mengalami perubahan, hal itu dilakukan untuk menyempurnakan dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini. Perubahan dan perkembangan kurikulum merupakan hal ilmiah yang harus terjadi karena harus menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi pembelajaran secara berkala (Sodiq, 2007: 61). Saat peneliti melakukan penelitian kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Standar kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup dua komponen, yakni standar kompetensi bersastra dan standar kompetensi berbahasa. Dua komponen tersebut terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya (Nurhadi, 1995: 343). Jadi, keterampilan menulis merupakan satu di antara empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, keterampilan menulis juga mempunyai peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Sebagai keterampilan berbahasa, menulis seperti halnya dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lainnya, merupakan suatu proses perkembangan.

Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, latihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Selain itu juga menuntut gagasan-gagasan yang disusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, ditata dengan menarik (Tarigan, 1986:8).

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, gagasan, pemikiran, perasaan atau apa saja dalam bentuk tulisan. Berlatih menulis bisa dimulai dari menulis catatan harian, menulis puisi, sampai menulis cerpen, dongeng, novel, dan sebagainya. Puisi adalah salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah baik SMP maupun SMA. Melalui kegiatan menulis puisi siswa diajak untuk mengungkapkan hal-hal menarik disekitarnya atau perasaan yang mereka rasakan dalam sebuah tulisan yang berestetika. Oleh karena itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP kelas VII dicantumkan Standar Kompetensi (SK) mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Salah satu Kompetensi Dasar yang ada yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Berdasarkan standar isi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran menulis puisi tersebut dilaksanakan pada semester dua.

Dalam buku “Strategi Pembelajaran” karya Prof. Dr. Hamruni, M.Si. (2012:133) terdapat berbagai macam strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas menulis siswa. Di antaranya strategi pembelajaran berbasis masalah, inkuiri, kooperatif, stretegi pembelajaran kontekstual, dan sebagainya. Dari berbagai strategi yang telah disebutkan penulis

tertarik untuk mengujicobakan strategi pembelajaran kontekstual untuk menulis puisi. Selain dalam buku strategi pembelajaran karya Prof. Dr. Hamruni, M.Si. strategi pembelajaran kontekstual juga ditulis oleh Elaine B. Johnson dalam bukunya *Contextual Teaching and Learning* pada tahun 2002.

Strategi pembelajaran kontekstual terdapat 7 asas atau komponen yang melandasi pelaksanaan pembelajaran kontekstual tersebut. Dari salah satu asas strategi pembelajaran kontekstual ini terciptalah teknik pembelajaran yaitu “teknik teratai” yang diambil dari langkah-langkah pembelajaran dalam asas inkuiri. Teratai sendiri merupakan singkatan dari ter: terjun, at: amati, ai: rangkai.

Teknik teratai inilah yang dilihat keefektifannya dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik teratai adalah teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. Dalam teknik ini terdapat tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut yaitu ter; terjun, at; amati, ai; rangkai. Jadi, dalam teknik ini siswa akan diarahkan langsung ke lapangan sehingga mereka dapat mencari inspirasi langsung dari alam yang ada di sekitar mereka. Kemudian siswa diminta untuk mengamatinya lalu menuliskannya dalam sebuah puisi tentang keindahan alam. Dengan teknik ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memperoleh inspirasi dan menciptakan kreativitas siswa dalam menulis puisi yang tetap memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Pembelajaran menulis puisi pada penelitian ini memilih tema tentang alam, karena SKKD yang digunakan adalah menulis puisi tentang keindahan alam. Selain itu, dalam sejarah kebudayaan barat pada abad pertengahan ungkapan *ut natura poiesis*, yang berarti seni (puisi) (harus) seperti alam, menjadi pandangan

umum tentang seni (Teeuw, 2003: 183). Oleh karena itu alam dianggap sangat cocok digunakan sebagai tema puisi untuk siswa SMP kelas VII, hal ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi. Keindahan alam sendiri memiliki pengertian yang beraneka ragam. Keindahan dapat diartikan sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus, benar, atau elok. Dalam KBBI (2008:34) alam memiliki pengertian segala yang ada di langit dan di bumi (seperti bumi, bintang, kekuatan), lingkungan kehidupan, segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan dan dianggap sebagai satu keutuhan. Jadi keindahan alam adalah keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus, benar, elok yang mencakup segala yang ada di langit dan di bumi, lingkungan kehidupan, serta segala sesuatu yang termasuk dalam satu lingkungan dan dianggap sebagai satu keutuhan.

Guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Depok Sleman telah menggunakan berbagai media, teknik, strategi, dan metode yang menarik. Namun, dalam pembelajaran puisi strategi dan media yang digunakan masih kurang optimal karena masih dalam taraf berlatih. Hamalik (dalam Arsyad, 2009: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Jadi, guru memerlukan rekomendasi mengenai media, teknik, strategi, dan metode pembelajaran sastra yang dapat membangun kreativitas siswa sehingga pembelajaran sastra menjadi efektif.

Penggunaan teknik teratai ini dianggap cocok diterapkan pada siswa SMP terutama kelas VII yang baru belajar menulis puisi. Siswa SMP terutama kelas VII baru benar-benar belajar tentang puisi setelah diperkenalkan mengenai puisi di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang menarik dan dapat memancing ide-ide keluar untuk dituangkan dalam sebuah puisi.

Dengan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan teknik Teratai sebagai media pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian tersebut berjudul “Keefektifan Metode Kontekstual Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditentukan identifikasi masalah penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta cenderung rendah.
3. Guru dalam mengajarkan materi tentang puisi hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan.
4. Penggunaan teknik pembelajaran yang berbeda akan berdampak pada hasil dan proses belajar.

5. Penggunaan teknik Teratai kemungkinan dianggap lebih efektif dari strategi yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada keefektifan teknik teratai terhadap keterampilan menulis puisi serta tingkat perbedaan pembelajaran keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta dengan teknik teratai dan tanpa penerapan teknik teratai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah ditentukan di atas, maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa yang diajar menggunakan teknik teratai dan siswa yang tidak diajar menggunakan teknik teratai pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman?
2. Apakah teknik teratai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi tanpa teknik teratai pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi antara siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai dan tanpa menggunakan teknik teratai pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman,
2. membuktikan keefektifan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditentukan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian eksperimen diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa dan sastra khususnya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai.

2. Secara praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu bagi guru maupun siswa. Bagi guru penelitian dapat digunakan untuk menambah teknik pembelajaran yang lebih bervariasi dalam pembelajaran menulis siswa. Sedangkan bagi siswa penelitian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan kreatifitas siswa dalam menulis puisi.

G. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini antara lain.

1. Keefektifan: keadaan berpengaruh; hal berkesan; dan keberhasilan dari usaha atau tindakan.
2. Puisi adalah bentuk karya sastra yang bahasanya terikat oleh mantra, irama, dan rima serta penyusunannya berupa baris dan larik.
3. Teknik teratai : ter: terjun, at: amati, ai: rangkai merupakan teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. Dalam teknik ini terdapat tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut.
4. Menulis: segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami.
5. Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Menulis Puisi

1. Pengertian Menulis Puisi

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006, standar kompetensi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup dua komponen, yakni standar sastra dan standar kompetensi berbahasa. Dua komponen tersebut terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dimuat dalam KTSP, bahwa pada kelas VII semester dua terdapat pembelajaran menulis karya sastra berupa puisi dengan standar kompetensi: mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Salah satu kompetensi dasar yang ada yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Saini (1993: 153), menyatakan bahwa menulis puisi dapat membuat seseorang menggunakan kata-kata secara konotatif, menyusun irama dan bunyi, menyusun baris-baris dan bait-bait dengan memperhatikan pengilangan serta tipografi yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Pada pembelajaran menulis puisi siswa diharapkan dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya dalam bait-bait yang indah, penuh makna dan memiliki tipografi yang indah dan menarik.

Menulis puisi merupakan kegiatan untuk melahirkan dan mengungkapkan perasaan, ide, gagasan dalam bentuk tertulis. Tentunya dengan memperhatikan diksi (pilihan kata), bentuk dan bunyi serta ditata secara cermat sehingga

mengandung makna khusus sesuai dengan kondisi diri penulis dan lingkungan sosial yang ada di sekitarnya.

2. Manfaat Menulis Puisi

Menurut Akhadiyah, dkk. (1996: 8), beberapa pengertian menulis, yaitu: (1) menulis merupakan suatu bentuk komunikasi; (2) menulis merupakan suatu proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan; (3) menulis adalah bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap (dalam tulisan tidak terdapat intonasi ekspresi wajah, gerakan fisik, serta situasi yang menyertai percakapan); (4) menulis merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan “alat-alat” penjelas serta aturan ejaan dan tanda baca; dan (5) menulis merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak tempat dan waktu.

Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang berupa penyampaian gagasan penulis kepada pembaca dalam bentuk komunikasi yang berbeda dengan berbicara yang dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu. Menulis juga merupakan ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta ejaan dan tanda baca.

Manfaat menulis puisi secara umum antara lain: (1) dapat meningkatkan kreativitas siswa, (2) dapat dijadikan sebagai sarana ekspresi siswa, (3) dapat melatih keberanian siswa dalam mengungkapkan ide-idenya, (4) sebagai alat pengungkapan diri, (5) sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan, (6) sebagai alat untuk melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan

bersastra, dan (7) sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi.

Menulis puisi memiliki manfaat yang sangat banyak seperti yang telah disampaikan sebelumnya. Secara umum manfaat menulis puisi adalah dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan kemampuan serta keterampilan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi.

3. Tahapan Menulis Puisi

Sayuti (2000: 5) menjelaskan tahap-tahap dalam menulis puisi. Tahapan-tahapan yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut. Tahap pertama disebut tahap preparasi atau persiapan, tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan. Pada tahapan ini guru memberikan penjelasan tentang teknik teratai.

Tahap kedua disebut tahap inkubasi atau pengendapan. Setelah memperoleh informasi dan pengalaman yang dibutuhkan serta berupaya dengan pelibatan diri sepenuhnya untuk membangun gagasan sebanyak-banyaknya. Pada tahap ini seluruh “bahan mentah” itu diolah dan diperkaya melalui akumulasi pengetahuan serta pengalaman yang relevan. Gagasan-gagasan yang telah ditemukan dalam pengamatan kemudian dirangkai menjadi bait-bait puisi berdasarkan diksi yang tepat dan sesuai dengan informasi yang ada pada kata bergambar tersebut.

Tahap ketiga disebut tahap iluminasi. Jika tahap pertama dan kedua upaya yang dilakukan masih bersifat dan bertaraf mencari-cari serta mengendapkan, tahap ini iluminasi semuanya menjadi jelas (“terang”), tujuan tercapainya

penulisan (penciptaan) karya dapat diselesaikan. Tahap ini siswa diminta untuk menyelesaikan karya yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

Tahap keempat disebut tahap verifikasi atau tinjauan secara kritis. Pada tahap ini siswa diminta untuk menyunting puisi yang dibuat agar lebih indah, baik dari segi diksi, majas, tipografi dan unsur pembangun puisi lainnya.

B. Model Pembelajaran Kontekstual

Menurut Suprijono (2010: 46), model pembelajaran adalah pola dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Ifrends (dalam Suprijono, 2010: 46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterangan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar (Suprijono, 2010: 46). Ada berbagai macam model pembelajaran diantaranya model pembelajaran langsung, pembelajaran sinektik, pembelajaran induktif, pembelajaran berbasis alam, pembelajaran dengan teknik teratai, dan lain-lain.

Kata kontekstual berasal dari kata *context* yang berarti “hubungan, konteks, suasana dan keadaan konteks”. Dengan demikian *Contextual Teaching and*

Learning (CTL) dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu. Secara umum *contextual* mengandung arti : yang berkenenan, relevan, ada hubungan atau kaitan langsung, mengikuti konteks, yang membawa maksud, makna dan kepentingan. *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata. Hal ini akan mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Elaine B. Johnson dalam *Contextual Teaching & Learning* (2009:14) merumuskan pengertian *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebagai berikut:

“*Contextual Teaching and Learning(CTL)* adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.”

Untuk mencapai tujuan ini, sistem tersebut meliputi delapan komponen berikut: membuat keterkaitan-keterkaitan yang bermakna, melakukan pekerjaan yang berarti, melakukan pembelajaran yang diatur sendiri, melakukan kerja sama, berpikir kritis dan kreatif, membantu individu untuk tumbuh dan berkembang, mencapai standar yang tinggi, dan menggunakan penilaian autentik. Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* memiliki tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme (*constructivism*), penemuan (*Inquiry*),

bertanya (*Questioning*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), penilaian sebenarnya (*Autentik Assesment*).

Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Dari karakteristik yang ada di dalam pembelajaran berbasis kontekstual, peneliti menggunakan teknik Teratai yang merupakan teknik mengajar yang bersumber pada beberapa karakteristik pembelajaran kontekstual. Teknik teratai ini menggunakan beberapa poin, yaitu menggunakan berbagai sumber dan siswa aktif belajar untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

1. Teknik Teratai

Teratai merupakan teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. Dalam teknik ini terdapat tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut. Ter: terjun, at: amati, ai: rangkai.

1. Terjun

Terjun di sini mengandung pengertian melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan alam lingkungan. Alam lingkungan memuat berbagai objek; tumbuhan, hewan, langit, matahari, sungai dan lain-lain; yang memungkinkan siswa dapat memetik pelajaran darinya.

Menurut Ahmadi (1990: 60) kita mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari keadaan sekeliling lingkungan kita. Kita berinteraksi dengan lingkungan sekitar kita secara konstan dan menyadari sumber-sumber informasi yang terpercaya. Kita merupakan sebagian dari hukum

kausal, kita merupakan faktor dalam ekuasi dunia, dan karena itu lingkungan terdekat kita selalu memberikan wawasan yang berguna sebagai sumber informasi yang tidak habis-habisnya. Tujuan siswa terjun ke alam adalah untuk menemukan suatu pengalaman, pengalaman batin setelah mengamati suatu objek. Misalnya, siswa ingin membuat puisi dengan tema keindahan alam.

Dalam langkah terjun ini, siswa diminta untuk turun langsung ke lapangan, yaitu dengan melihat-lihat alam sekeliling mereka dan mencari inspirasi untuk menulis puisi secara langsung dari alam. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum siswa terjun ke alam terbuka. *Pertama*, guru harus menyampaikan tujuan mereka terjun langsung ke alam terbuka. Tujuan siswa terjun ke alam terbuka adalah untuk menemukan suatu pengalaman, pengalaman batin setelah mengamati suatu objek. Misalnya, siswa ingin membuat puisi dengan tema keindahan alam. Sebelumnya ia harus merumuskan terlebih dahulu apa-apa saja yang akan dia amati untuk mendukung penciptaan puisinya nanti. Dengan demikian apa yang telah diamati tetap terkait dengan tema yang sudah direncanakan. *Kedua*, guru menyampaikan beberapa materi tentang puisi. Dalam kegiatan awal materi yang diberikan hendaknya jangan terlalu berlebih, secukupnya saja karena akan membingungkan siswa. Cukuplah dengan menjelaskan dan memberikan contoh tentang macam-macam pengimajian dan sarana retorika agar mereka memiliki bayangan seperti apa pengimajian yang nantinya akan mereka buat.

Dengan mengetahui macam dan bagaimana membentuk pengimajian, maka siswa akan mengamati dengan daya khayal tentang suatu objek, semisal aku

melihat daun yang berguguran, jalanan yang panas dll. Dari sinilah mulai terbentuk bangunan sebuah puisi, tentunya puisi siswa yang menarik dengan beragam keunikannya. Selanjutnya siswa mulai menggabungkannya dengan beberapa sarana retorika, misalkan metafora.

2. Amati

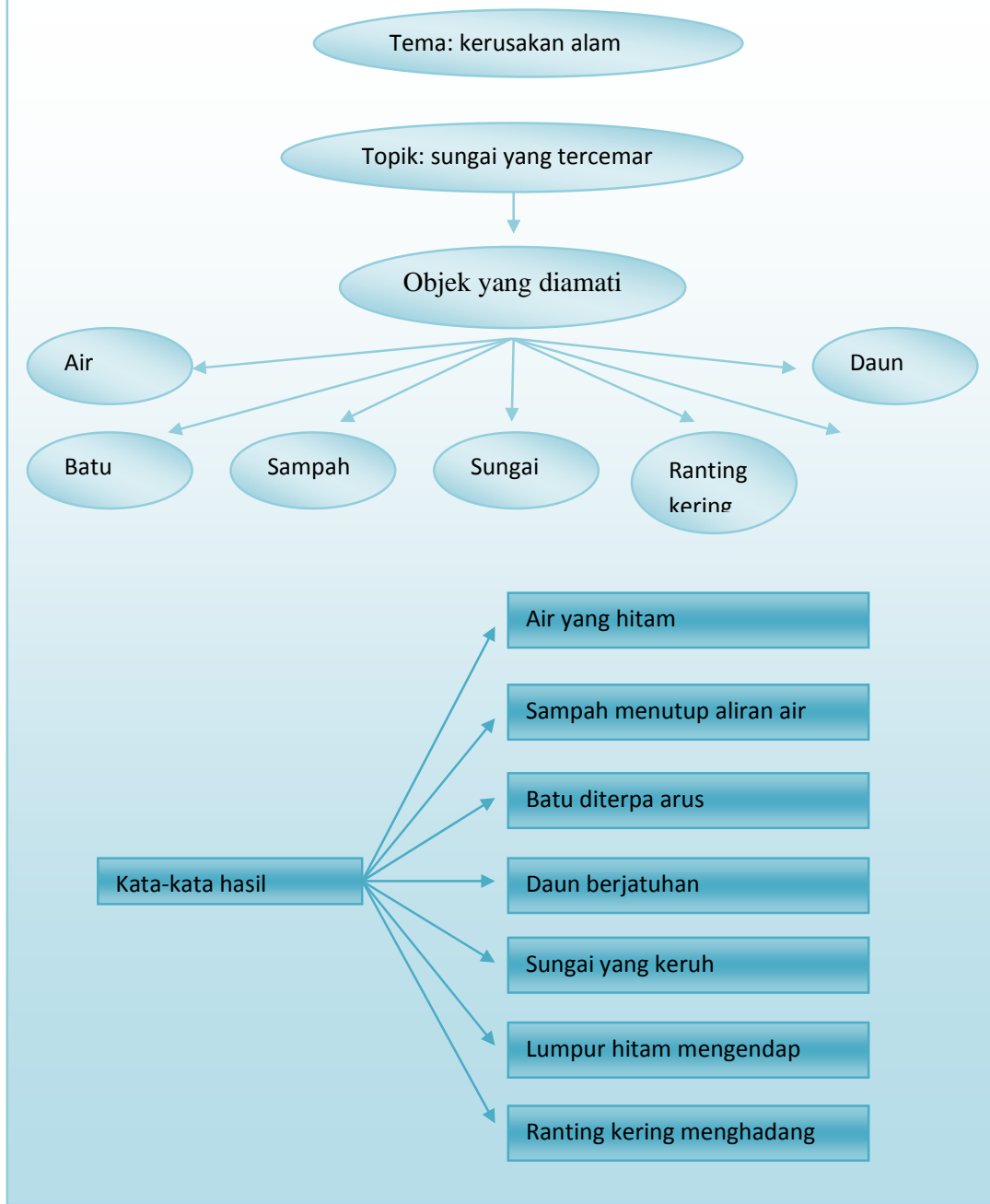
Amati di sini mengandung pengertian, siswa melakukan pengamatan terhadap berbagai objek di alam sekitar. Seperti disebutkan di atas, objek itu dapat berupa benda hidup maupun benda mati. Benda hidup contohnya, pohon, burung, semut, manusia, dan lain-lain. Sedangkan benda mati dapat berupa rumah, bangunan, jalan, air dan lain-lain. Dalam melakukan pengamatan tentunya siswa terlebih dahulu menentukan tema yang ingin diangkat menjadi bangunan sebuah puisi.

Peran guru sangat penting disini, guru harus memberikan penjelasan tentang materi puisi, namun perlu diingat pemberian materi itu jangan terlalu berlebih tapi juga jangan terlalu sedikit, secukupnya saja. Yang dituntut dalam pembelajaran model kontekstual adalah proses bukan melulu hasil. Jadi dalam membelajarkan materi guru harus jeli dan seleksi. Semisal, sebelum siswa terjun ke pembelajaran di alam terbuka, siswa terlebih dahulu diberikan contoh puisi yang di dalamnya mengandung pengimajian atau sarana retrorika. Hal itu dilakukan agar nantinya setelah siswa terjun ke pembelajaran alam siswa tidak akan mengalami kesulitan, maksudnya siswa tidak mengalami kesulitan yang akan mengganggu konsentrasinya.

3. Rangkai

Setelah siswa selesai mengamati dan menentukan apa-apa saja yang nanti akan dijadikannya sebagai bahan penciptaan puisi, selanjutnya siswa mulai menyusun dan merangkainya menjadi sebuah bangunan puisi. Bangunan puisi yang dicipta oleh siswa bukan berarti lengkap sesuai dengan unsur-unsur dalam puisi, tapi beberapa saja. Bila siswa sudah paham dengan penjelasan guru mengenai metafora atau citra perabaan, penglihatan dsb, maka penciptaan puisi hanya sebatas itu dulu saja. Baru setelah siswa menguasainya dan mengalaminya dalam kegiatan penciptaan puisi maka tahap selanjutnya meningkat ke materi yang lebih jauh lagi.

Kita ambil contoh hasil amatan siswa:



Gambar 1: Contoh hasil amatan

Perangkaian hasil amatan menjadi puisi dengan kegiatan kreatif mengubah ke dalam bentuk sarana retorika (metafora implisit) atau pun bentuk citraan/ Imaji.

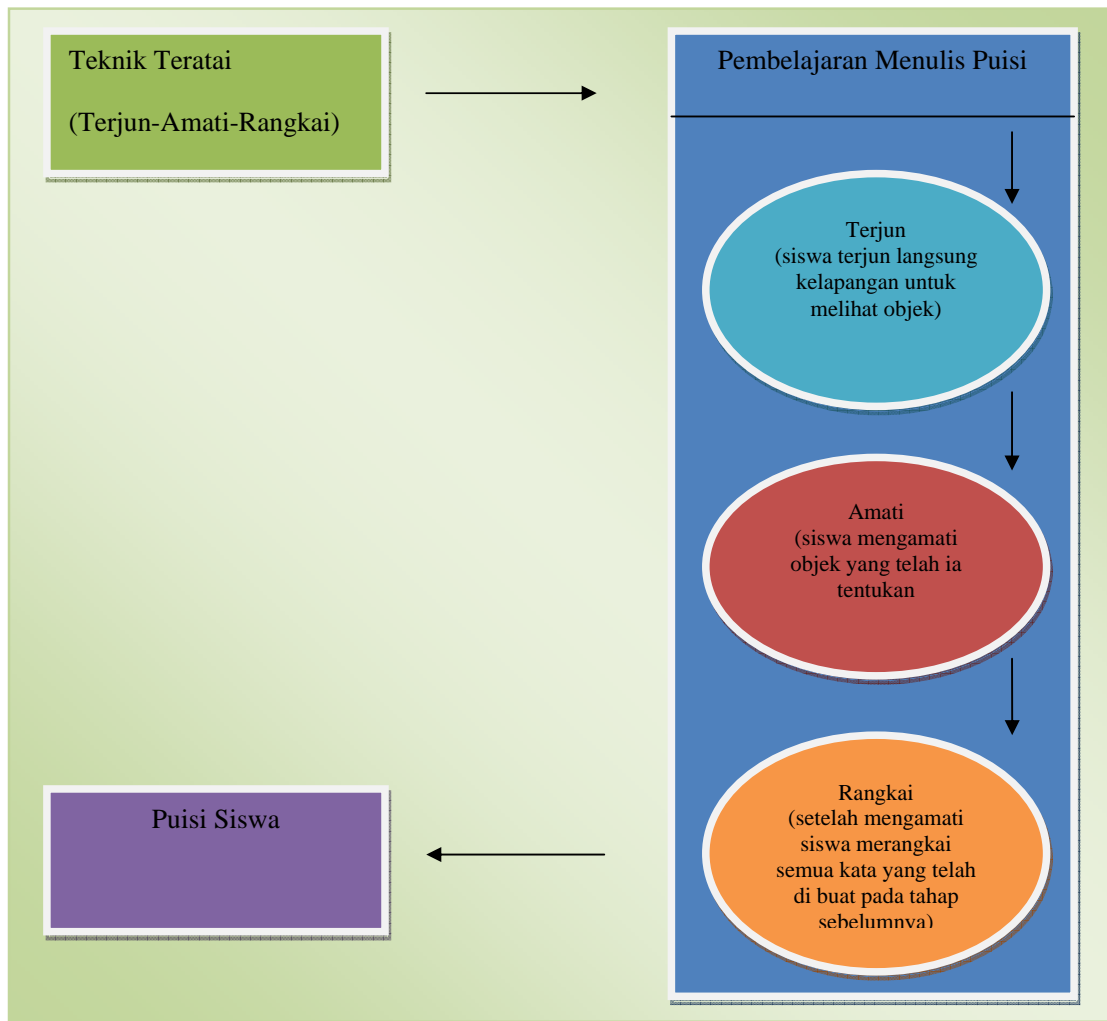
Sungaiku Sungai Kita

Karya: Manan Kuat Sagoro

Ku berdiri di tepi sungai hitam yang dangkal
Sampah bergandengan membentuk segerombolan demonstan
Sesekali mereka menyelinap bebatuan
Daun-daun pun berjatuhan
Inilah sungaiku yang hitam
Bagai endapan lumpurnya
Tambah lagi ranting menghadang
Sempurnalah kini
Ku berdiri menyoraki riuhnya sungai hitam
Sendiri dan terpesona

Sumber : sagoro-indo.blogspot.com

Gambar 2: Contoh Puisi



Gambar 3: Proses atau langkah-langkah Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Teratai

2. Teknik Teratai untuk Pembelajaran Menulis Puisi

1. Tujuan

Teknik teratai bertujuan untuk menghilangkan rasa jenuh siswa dengan pembelajaran biasa didalam kelas, selain itu juga mempermudah siswa untuk belajar terutama untuk menulis puisi. Teknik teratai menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari

dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

2. Strategi

Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat diterapkan dalam kurikulum apa saja, bidang studi apa saja, dan kelas yang bagaimanapun keadaannya. Dari karakteristik yang ada di dalam pembelajaran berbasis kontekstual, peneliti menggunakan teknik Teratai yang merupakan teknik mengajar yang bersumber pada beberapa karakteristik pembelajaran kontekstual. Teknik teratai ini menggunakan beberapa poin, yaitu menggunakan berbagai sumber dan siswa aktif belajar untuk pembelajaran menulis puisi. Teknik teratai memiliki tiga langkah dasar yaitu terjun, amati, dan rangkai.

3. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik teratai ini adalah alam sekitar atau lingkungan sekitar. Lingkungan sebagai media pengajaran pada dasarnya memvisualkan fakta gagasan, kejadian, peristiwa dalam bentuk tiruan dari keadaan sebenarnya untuk dibahas di kelas dalam membantu proses belajar mengajar.

Di lain pihak, guru dan siswa dapat mempelajari keadaan sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar. Cara ini lebih bermakna disebabkan siswa dihadapkan pada peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami lebih nyata, lebih aktual, dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Langkah-langkah

Langkah-langkah menggunakan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut:

1. siswa diberi contoh puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam;
2. siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk mencari objek puisi tentang alam;
3. siswa diminta untuk mengamati lingkungan alam sekitar untuk memudahkan menentukan topik puisi;
4. siswa diarahkan untuk menentukan topik puisi yang akan ditulisnya sesuai temanya;
5. siswa diminta untuk membuat larik-larik puisi tentang alam sesuai topik yang dipilih;
6. siswa diminta untuk merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi dengan pilihan kata dan rima yang tepat;
7. siswa melakukan penyuntingan antarteman terhadap puisi yang mereka tulis lalu memperbaikinya sesuai saran teman.

C. Penelitian Relevan

Penelitian tentang keefektifan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan menulis puisi. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yani Suryani pada tahun 2010 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknik Teratai dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010”. Penelitian tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu penelitian eksperimen yang

menggunakan teknik teratai dalam menulis puisi, namun secara jelas efek dari penggunaan teknik teratai dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini. Di dalam laporan penelitian ‘Efektivitas Penggunaan Teknik Teratai dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010’ telah di sajikan hasil penelitian sebagai berikut.

Hasilnya kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai, pada umumnya nilai tes akhir siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa pada saat tes awal yaitu 58,98, sedangkan pada saat tes akhir nilai-rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu 73,13.

Dengan demikian dikatakan penerapan teknik teratai dalam menulis puisi itu efektif. Hal ini juga dibuktikan dengan rumus $t_{hitung}(4,05) > t_{tabel}(2,00)$. Berdasarkan penelitian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teknik teratai efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 6 Cimahi. Dalam pembelajaran menulis puisi, penulis menyarankan agar menggunakan teknik teratai untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Teknik teratai merupakan salah satu teknik pembelajaran yang menyenangkan dan tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi, namun hal ini tidak menutup kemungkinan untuk digunakan dalam pembelajaran lainnya yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

D. Kerangka Pikir

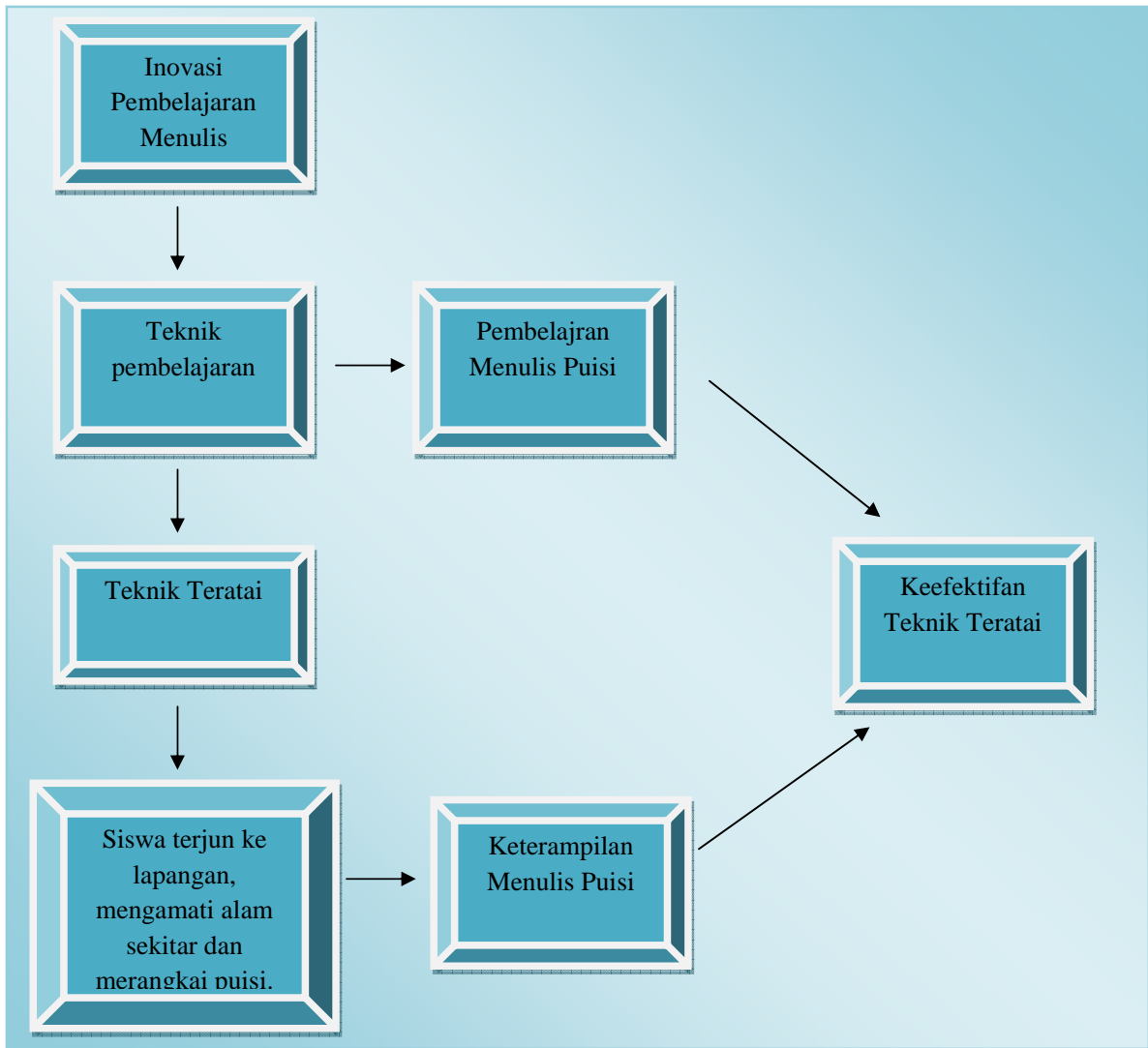
Pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mendukung siswa dalam belajar agar kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan

baik. Pembelajaran menulis puisi dimaksudkan untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan menulis kreatif sebuah puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, faktor guru dan teknik pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menjalankan pembelajaran dan mengelola kelas dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam kegiatan belajar. Selain itu seorang guru juga harus pandai memilih model pengajaran serta memilih media apa yang akan digunakan agar siswa merasa senang dengan pembelajaran yang disampaikan dan tidak merasa bosan.

Dalam menulis sastra, dibutuhkan latihan dan pengarahan yang intensif. Namun, pembelajaran menulis sastra seperti menulis puisi, cerpen, dongeng, dan sebagainya di sekolah kenyataannya mendapat porsi yang sedikit. Selain keterbatasan waktu dan lemahnya kemampuan menulis siswa. Pembelajaran menulis di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta masih kurang maksimal, karena dalam pembelajaran menulis puisi teknik dan media yang digunakan guru masih dalam taraf berlatih.

Penggunaan teknik Teratai dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis puisi kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta. Pemilihan teknik teratai didasari atas alasan bahwa teknik tersebut akan dapat memancing kreativitas dan ide-ide siswa untuk dituangkan menjadi sebuah puisi. Dibandingkan dengan pembelajaran di dalam kelas yang monoton, pembelajaran di luar kelas dapat lebih merangsang kreativitas dan ide-ide untuk menulis puisi. Dengan adanya teknik teratai ini dapat tercipta salah satu jalan keluar yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam menulis puisi. Penggunaan teknik dan

media tersebut diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.



Gambar 4: Kerangka Pikir Penelitian

E. Hipotesis

Hipotesis pertama, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis puisi dengan teknik teratai dan siswa yang tanpa

menggunakan teknik teratai. Hipotesis kedua penggunaan teknik teratai dalam menulis puisi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai.

Hipotesis nol (Ho)

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan teknik Teratai dan pembelajaran keterampilan menulis puisi tanpa penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Hipotesis kerja

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan penerapan teknik Teratai dan pembelajaran keterampilan menulis puisi tanpa penerapan teknik teratai.
2. Penerapan teknik Teratai dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi tidak efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa teknik Teratai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Paradigma

1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kuasi eksperimen. Penggunaan desain kuasi eksperimen dalam penelitian ini dengan alasan bahwa penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang menggunakan siswa sebagai objek penelitiannya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, maksudnya penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan alasan semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan analisis statistik.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan *control group pre-test-post-test design*, seperti tampak dalam tabel berikut.

Tabel 1: Desain Penelitian *Pre-test-Post-test* dengan Kelompok Kontrol

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Variabel Bebas	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

(Arikunto, 2010: 125)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁O₃ : *pre-test*

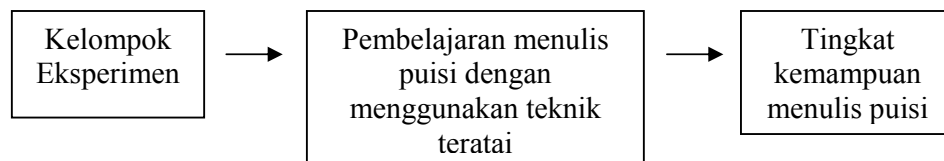
O₂O₄ : *post-test*

X : variabel bebas (penggunaan teknik teratai dalam menulis puisi)

2. Paradigma Penelitian

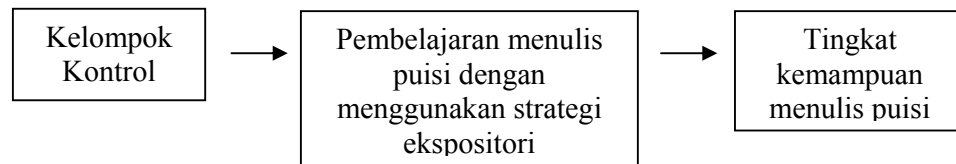
Paradigma penelitian adalah model realisasi antara variabel-variabel dalam suatu kegiatan penelitian. Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

a. Paradigma Kelompok Eksperimen



Gambar 5: Paradigma Kelompok Eksperimen

b. Paradigma Kelompok Kontrol



Gambar 6: Paradigma Kelompok Kontrol

Berdasarkan paradigma di atas, variabel penelitian dikenai pengukuran dengan *pre-test*. Manipulasi eksperimen menggunakan teknik teratai untuk kelompok eksperimen, sedangkan untuk kelompok kontrol perlakuan dilakukan tanpa menggunakan teknik teratai, tetapi menggunakan strategi ekspositori. Kedua kelompok tersebut pada akhirnya dikenai pengukuran dengan *post-test* untuk mengetahui hasil setelah dikenai perlakuan.

B. Variabel Penelitian

Arikunto (2010:17) berpendapat bahwa “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Berdasarkan fungsinya

variabel dibagi menjadi tiga jenis, yaitu variabel bebas (*independent variabel*), variabel terikat (*dependent variabel*), dan variabel perantara (*intervening variabel*) (Riyanto, 2010:14). Dalam penelitian ini hanya terdapat dua dari tiga jenis variabel tersebut, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan teknik teratai untuk menulis puisi dan variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok setelah diberi perlakuan berupa penggunaan teknik teratai.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Depok yang beralamat di Jalan Dahlan Perumnas Condongcatur Depok, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei sampai dengan 5 Juni 2013 sesuai dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: 1) uji coba instrumen di luar sampel, 2) tahap pengukuran awal (*pre-test*) menulis puisi kedua kelompok, 3) tahap perlakuan kelompok eksperimen dan pembelajaran kelompok kontrol, dan 4) tahap pelaksanaan tes akhir (*post-test*) menulis puisi. Jadwal pengambilan data dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 2: Jadwal Pengambilan Data Penelitian Kelas VII SMPN 2 Depok

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Kelas	Jam ke-
1.	Rabu, 15 Mei 2013	Uji Coba Instrumen	VIIC	7 dan 8
2.	Kamis, 16 Mei 2013	<i>Pre-test</i> Eksperimen	VIIB	1 dan 2
3.	Jumat, 17 Mei 2013	<i>Pre-test</i> Kontrol	VIID	4 dan 5
4.	Sabtu, 18 Mei 2013	Pembelajaran Kontrol	VIID	3 dan 4
5.	Rabu, 22 Mei 2013	Perlakuan I	VIIB	1 dan 2
6.	Kamis, 23 Mei 2013	Perlakuan II	VIIB	1 dan 2
7.	Jumat, 24 Mei 2013	Pembelajaran Kontrol	VIID	4 dan 5
7.	Sabtu, 25 Mei 2013	Pembelajaran Kontrol	VIID	3 dan 4
8.	Rabu, 29 Mei 2013	Perlakuan III	VIIB	1 dan 2
9.	Kamis, 30 Mei 2013	Perlakuan IV	VIIB	1 dan 2
10.	Jumat, 31 Mei 2013	Pembelajaran Kontrol	VIID	4 dan 5
11.	Sabtu, 1 Juni 2013	<i>Pos-test</i> Kontrol	VIID	3 dan 4
12.	Rabu, 5 Juni 2013	<i>Pos-test</i> Eksperimen	VIIB	1 dan 2

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok. Objek penelitian ini adalah hasil kemampuan menulis puisi siswa.

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dilihat dari jumlahnya populasi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jumlah terhingga (terdiri dari elemen dengan jumlah tertentu).
- 2) Jumlah tak hingga (terdiri dari elemen yang sukar sekali dicari batasannya).

Pada penelitian ini, populasi ditetapkan termasuk jumlah terhingga karena populasinya dapat dihitung jumlahnya yaitu dari jumlah siswa yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok, Sleman yang terdiri dari empat kelas, yaitu VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID dengan jumlah siswa sebanyak 128 siswa. Dasar dipilihnya kelas VII adalah: (1) menurut guru mata

pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, kelas VII belum pernah dilakukan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi, (2) kelas VII merupakan kelas alternatif yang belum memiliki tanggungan berat untuk UKK dan UN, (3) siswa kelas VII adalah kelas yang mendapatkan materi penulisan puisi pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Jumlah keseluruhan siswa (populasi) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 : Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok

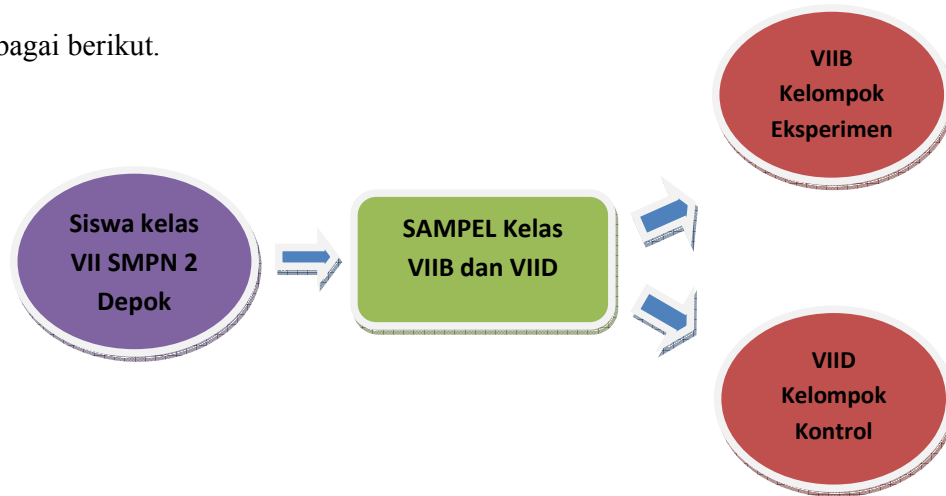
No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIIA	32
2.	VIIB	32
3.	VIIC	32
4.	VIID	32
TOTAL		128

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Dalam penelitian, pemakaian sampel seringkali tak terhindarkan terutama bila ukuran populasi sangat besar atau jumlah anggota populasi yang diteliti tidak terhingga. Berdasarkan populasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman yang berjumlah 128 siswa terbagi dalam kelas VIIA – VIID diadakan penyampelan dengan teknik *cluster random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak sederhana untuk menentukan kelas yang diberi perlakuan dan kelas yang tidak diberi perlakuan.

Pengambilan sampel acak ini yaitu mula-mula dua kelas yang akan dijadikan sampel dengan cara pengundian, kemudian dari dua kelas tersebut diundi lagi

untuk menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun alur teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 7 : Alur Teknik Pengambilan Sampel

Dari hasil pengundian siswa kelas VIIB sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VIID sebagai kelompok kontrol. Pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan menggunakan teknik teratai, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menulis puisi dilakukan tanpa menggunakan teknik teratai.

Tabel 4 : Sampel Penelitian di SMP Negeri 2 Depok

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	VIIB	32	Kelompok Eksperimen
2.	VIID	32	Kelompok Kontrol
Jumlah		64	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. *Pre-test* digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis puisi tanpa diberikan perlakuan terlebih dahulu, sedangkan *post-test* digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan teknik teratai. *Pre-test* dan *post-test* ini dilakukan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data-data siswa baik yang diperoleh dari tes awal sebelum tindakan (*pre-test*) maupun setelah diberi tindakan (*post-test*) yaitu berupa keterampilan siswa dalam menulis puisi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah soal tes yang berupa soal esai dalam menulis puisi. Tes menulis puisi ini berisi penugasan terhadap siswa untuk membuat sebuah puisi. Skor didapat dari hasil pekerjaan siswa yang diukur menggunakan instrumen yang telah dibuat. Kriteria penilaian menulis puisi terdiri dari unsur pembangun puisi yang meliputi diksi, gaya bahasa, makna, rima, imaji, dan amanat. Adapun skor dan kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut (Herman Waluyo, 1991: 71).

Tabel 5: Kriteria Penilaian Penulisan Puisi

Aspek		Indikator	Skor	Skor maksimal
Fisik	Diksi	Sangat baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	5	5
		Baik: pemilihan kata sudah baik, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	4	
		Sedang: pemilihan kata cukup baik, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang digunakan kurang padat.	3	
		Kurang: pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif, bahasa yang digunakan kurang padat.	2	
		Sangat kurang: tidak menggunakan pilihan kata.	1	
	Rima	Sangat baik: rima yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keadaan.	5	5
		Baik: rima yang digunakan sudah baik dan bervariasi, namun belum menimbulkan keindahan.	4	
		Sedang: rima yang digunakan kurang bervariasi.	3	
		Kurang: masih ada rima yang kurang tepat.	2	
		Sangat kurang: tidak menggunakan rima yang tepat.	1	
	Imaji	Sangat baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif, mengesankan. Siswa mampu menggunakan empat atau lebih pengimajian dalam satu puisi.	5	5
		Baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif, kurang mengesankan. Siswa mampu menggunakan tiga pengimajian dalam satu puisi.	4	
		Sedang: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi, kurang kreatif, dan kurang mengesankan. Siswa mampu menggunakan dua pengimajian dalam satu puisi.	3	
		Kurang: penggunaan kata-kata kurang	2	

		memunculkan imajinasi, kurang kreatif, dan kurang kreatif, dan kurang mengesankan. Siswa hanya mampu menggunakan satu pengimajian dalam satu puisi.		
		Sangat kurang: tidak menggunakan kata-kata yang memunculkan imajinasi dan daya khayal.	1	
	Gaya bahasa	Sangat baik: puisi menggunakan empat atau lebih gaya bahasa dan ekspresif.	5	5
		Baik: puisi menggunakan tiga gaya bahasa dan ekspresif.	4	
		Sedang: puisi mengunakan dua gaya bahasa dan kurang ekspresif.	3	
		Kurang: puisi hanya menggunakan satu gaya bahasa dan kurang kreatif.	2	
	Sangat kurang: puisi tidak menggunakan gaya bahasa dan tidak ekspresif.	1		
Batin	Makna	Sangat baik: makna puisi sesuai judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5	5
		Baik: makna puisi sesuai judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4	
		Sedang: makna puisi sesuai judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	3	
		Kurang: makna puisi sesuai judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2	
		Sangat kurang: makna puisi tidak sesuai judul dan temam tidak terdapat unsur perasaan kuat pada puisi.	1	
	Amanat	Sangat baik: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5	5
		Baik: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang jelas dan cukup sesuai tema.	4	
		Sedang: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai tema.	3	
		Kurang: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang	2	

		kurang sesuai dengan tema.		
		Sangat kurang: tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	1	

$$\text{Keterangan: Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorTotal}}{\sum \text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Sebelum instrumen tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen tersebut.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Arikunto, 2010: 211).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan diteliti (Nurgiantoro, 2009: 339).

Materi soal esai tentang menulis puisi tersebut sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 2 Depok yaitu KTSP. Hal ini bertujuan agar apa yang menjadi tujuan dalam kurikulum tersebut yaitu siswa dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui kegiatan menulis puisi. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikonsultasikan pada ahlinya (*Expert Judgment*) dalam hal ini yaitu Agustina

Setyawati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Depok.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Reliabilitas sendiri berarti dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang tetap walaupun diujikan kapan saja dan di mana saja. Dengan kata lain, instrumen tes ini dikatakan reliabel apabila suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Rumus koefisien *Alpha Cronbach* dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun jika dikehendaki yang bersifat dikhotomis. Oleh karena itu, rumus *Alpha Cronbach* ini dapat digunakan untuk menguji reliabilitas soal-soal esai. Pertanyaan esai juga memberikan skor secara berskala karena pada prinsipnya semua jawaban yang telah diberikan oleh subjek penelitian mempunyai nilai atau selayaknya diberi skor (Nurgiyantoro, 2009: 351). Menurut Nurgiyantoro (2009: 354), indeks reliabilitas untuk jenis reliabilitas *Alpha Cronbach* dinyatakan reliabel apabila harga r yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60 untuk instrumen yang berupa alat tes dan atau angket yang dibuat oleh guru untuk keperluan pengajaran. Di pihak lain, untuk tes-tes standar atau

yang distandarkan, harga indeks reliabilitas itu paling tidak harus mencapai 0,85 atau bahkan 0,90.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu praeksperimen, eksperimen, dan pascaeksperimen. Tahap-tahap tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Praekspemen

Pada tahap ini dilakukan pengukuran (tahap awal) kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen atau disebut *pre-test*. Pengukuran dilakukan sebelum siswa kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan teknik teratai. *Pre-test* dilakukan dengan memberikan tes kemampuan menulis puisi, langkah ini diambil untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki kedua kelompok siswa tersebut yang sejak semula mendapat perlakuan sama dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Setelah dilakukan *pre-test*, hasil dari tes kedua kelompok tersebut dianalisis menggunakan rumus *Uji-t* untuk mengetahui bawa kedua kelompok tersebut memiliki kemampuan menulis puisi yang sama sebelum lakukan perlakuan atau *treatment* sesuai rencana.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap eksperimen peneliti akan melakukan perlakuan atau *treatment* terhadap kelompok eksperimen dengan mempergunakan strategi teknik teratai, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dengan menggunakan

teknik teratai. Langkah-langkah skenario pembelajaran menulis puisi tersebut akan dilakukan sebagai berikut.

a. Kelompok Kontrol

Setelah mendapatkan kegiatan *pre-test*, kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai, tetapi menggunakan apa yang biasanya digunakan oleh guru. Dalam pembelajaran ini, guru lebih banyak memberikan materi yang berhubungan dengan puisi, kemudian siswa diberikan tugas menulis puisi sesuai dengan kreativitas dan ide mereka.

b. Kelompok Eksperimen

Setelah mendapatkan kegiatan *pre-test*, kelompok eksperimen kemudian mendapatkan perlakuan yaitu dengan menggunakan teknik teratai. Proses perlakuan untuk kelompok eksperimen teknik teratai melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa diberi contoh puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam;
2. Siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk mencari objek puisi tentang alam;
3. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan alam sekitar untuk memudahkan menentukan topik puisi;
4. Siswa diarahkan untuk menentukan topik puisi yang akan ditulisnya sesuai temanya;
5. Siswa diminta untuk membuat larik-larik puisi tentang alam sesuai topik yang dipilih;
6. Siswa diminta untuk merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi dengan pilihan kata dan rima yang tepat;

7. Siswa melakukan penyuntingan antar teman terhadap puisi yang mereka tulis lalu memperbaikinya sesuai saran teman.

3. Tahap Pascaeksperimen

Tahap ini merupakan tahap pengukuran terhadap perlakuan yang diberikan. Pada tahap ini, siswa kelompok kontrol maupun siswa kelompok eksperimen diberikan tes akhir (*post-test*) dengan materi yang sama pada saat tes awal (*pre-test*).

Pemberian tes ini dimaksudkan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik teratai dan yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan teknik teratai. Hasil uji dari *pre-test* dan *post-test* akan dibandingkan untuk mengukur apakah skornya mengalami peningkatan, sama, atau bahkan mengalami penurunan.

H. Teknik Analisis Data

1. Penerapan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik uji-t atau t-tes. Penggunaan teknik analisis uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen yang telah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan teknik teratai dan kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi.

Teknik analisis uji-t digunakan untuk menguji apakah kedua skor rerata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka ada perbedaan yang signifikan antara skor rerata *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Adanya peningkatan skor antara kedua kelompok tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor rerata *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0. Dalam teknik analisis data yang menggunakan teknik uji-t haruslah memenuhi persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan kenormalan data yakni mengetahui apakah data-data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas sebaran dilakukan terhadap skor *pre-test* dan *post-test* baik pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan teknik uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penilaiannya yaitu apabila $P < \text{signifikansi } 5\%$ ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, tetapi apabila $P > \text{signifikansi } 5\%$ ($\alpha=0,05$) menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas distribusi data dua kelompok digunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Untuk melakukan pengujian homogenitas varians ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0. Jika signifikansinya lebih besar dari 5% ($\alpha=0,05$) berarti skor

hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen, tetapi jika signifikansinya kurang dari 5% ($\alpha=0,05$) berarti kedua varian tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik Uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak. Taraf keberterimaan hipotesis diuji dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai P lebih besar dari nilai 0,050, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Akan tetapi, apabila nilai P lebih kecil dari nilai 0,050, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menghitung uji hipotesis ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik teratai dan tanpa menggunakan teknik teratai. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman.

Data dalam penelitian ini meliputi data skor tes awal dan skor tes akhir menulis puisi. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pre-test* kemampuan menulis puisi dan data skor tes akhir diperoleh dari hasil *post-test* kemampuan menulis puisi. Hasil penelitian pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen disajikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Hasil Uji Persyaratan

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data, yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis dengan uji-t. Adapun hasil uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians adalah sebagai berikut.

a. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi siswa pada kelompok kontrol yaitu kelas VIID dan kelompok eksperimen yaitu kelas VIIB SMP Negeri 2 Depok Sleman. Dengan

bantuan SPSS 16.0, dihasilkan nilai sig (2-tailed) pada *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh syarat data berdistribusi normal apabila nilai sig. (2-tailed) yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig (2-tailed) > 0,050). Berikut tabel rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *pre-test* dan *post-test*, baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen.

Tabel 6: **Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Tes Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

Data	Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	0,190	Sig 0,19 > 0,050 : normal
<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	0,185	Sig 0,185 > 0,050 : normal
<i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	0,469	Sig 0,469 > 0,050 : normal
<i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	0,420	Sig 0,42 > 0,050 : normal

Uji normalitas sebaran data *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat terlihat bahwa sebaran data kedua kelompok tersebut normal karena signifikansinya lebih besar dari signifikansi 5% (sig. (2-tailed) > 0,050. Hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kedua kelompok dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil Uji Homogenitas Varians

Setelah diadakan uji normalitas, hasil yang akan dipaparkan selanjutnya adalah hasil uji homogenitas varians. Data dikatakan homogen jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,050) (nilai Sig. >

0,05). Uji homogenitas varian data, baik data *Pre-test* maupun *Post-test* pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikerjakan dengan program SPSS 16.0. Rangkuman hasil uji homogenitas varian data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi disajikan sebagai berikut pada tabel berikut.

Tabel 7: Hasil Uji Homogenitas Varian Data Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman

No.	Jenis Tes	Levene Statistic	db1	db2	Sig	Ket
1.	<i>Pre-test</i>	0,153	1	62	0,697	Sig 0,697 > 0,050 : homogen
2.	<i>Post-test</i>	1,742	1	62	0,192	Sig 0,192 > 0,050 : homogen

Tabel 7 menyajikan hasil uji homogenitas varians dari *Levene* untuk skor hasil *pre-test* sebesar 0,153 dengan $db1 = 1$ (2-1) dan $db2 = 62$ (64-2), dan signifikansi 0,697 dan *post-test* sebesar 1,742 dengan $db1 = 1$ (2-1) dan $db2 = 62$ (64-2), dan signifikansi 0,192. Berdasarkan syarat maka varian data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi dikatakan homogen atau tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan pada kedua tes tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,050.

Dari dua poin penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa data-data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen. Hal itu berarti data dalam penelitian ini telah memenuhi uji persyaratan. Selanjutnya, dapat dilakukan uji-t sampel independen dan sampel berhubungan untuk menguji dua hipotesis dalam penelitian ini. Berikut ini akan dipaparkan penjelasan dari pengujian kedua hipotesis tersebut.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai. Sebelum kelompok kontrol diberi pembelajaran tanpa menggunakan teknik teratai, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kemampuan menulis puisi yang berupa tes menulis puisi. Subjek pada kegiatan *pre-test* kelompok kontrol terdiri dari 32 siswa yang dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 17 Mei 2013.

Data yang diperoleh dari *pre-test* kelompok kontrol diolah dengan komputer program SPSS 16.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *pre-test* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: **Rangkuman Data Statistik Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

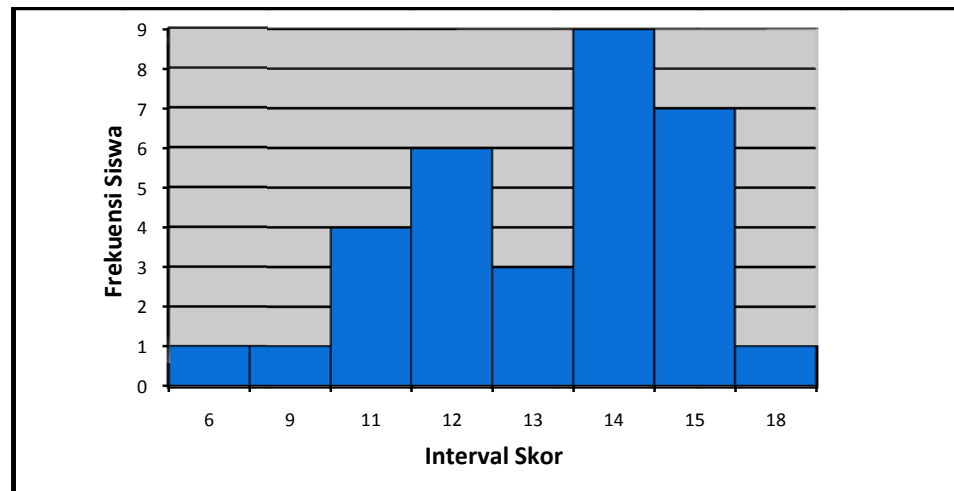
Kelompok	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo	SD
Kelompok Kontrol	32	6	18	13,09	14	14	2,19

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	6	1	3,1	1	3,1
2.	9	1	3,1	2	6,2
3.	11	4	12,5	6	18,8
4.	12	6	18,8	12	37,5
5.	13	3	9,4	15	46,9
6.	14	9	28,1	24	75,0
7.	15	7	21,9	31	96,9
8.	18	1	3,1	32	100
	Total	32	100		

Data pada tabel 9 dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Grafik 1: **Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

b. Deskripsi Data Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen merupakan kelas yang diberi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Sebelum kelompok eksperimen diberi

pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* kemampuan menulis puisi yang berupa tes menulis puisi. Subjek pada kegiatan *pre-test* kelompok eksperimen terdiri dari 32 siswa yang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2013.

Data yang diperoleh dari *pre-test* kelompok eksperimen diolah dengan komputer program SPSS 16.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *pre-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10: Rangkuman Data Statistik Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

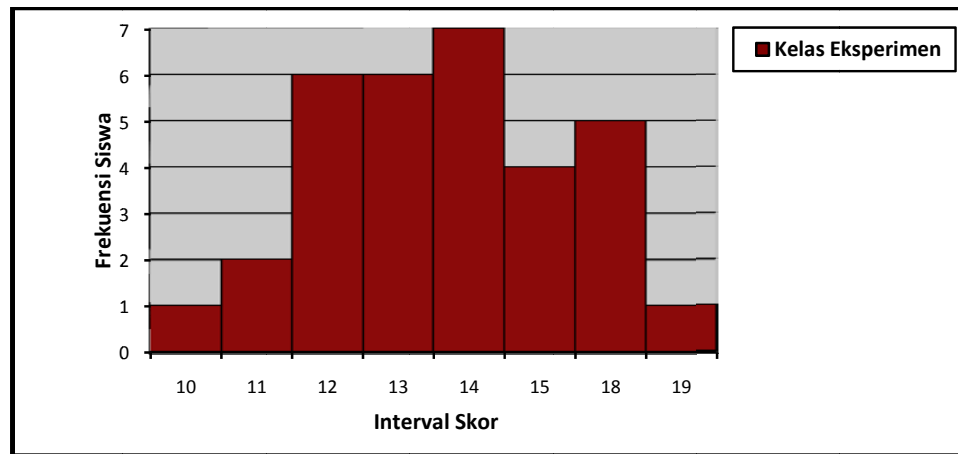
Kelompok	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo	SD
Kelompok Eksperimen	32	10	19	14,03	14	14	2,36

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan skor *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	10	1	3,1	1	3,1
2.	11	2	6,2	3	9,4
3.	12	6	18,8	9	28,1
4.	13	6	18,8	15	46,9
5.	14	7	21,9	22	68,8
6.	15	4	12,5	26	81,2
7.	18	5	15,6	31	96,9
8.	19	1	3,1	32	100,0
		Jumlah = 32	100		

Data pada tabel 11 dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Grafik 2: **Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Pre-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

c. Deskripsi Data Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol

Post-test kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis puisi dengan

pembelajaran tanpa menggunakan teknik teratai. Subjek pada kegiatan *post-test* kelompok kontrol terdiri dari 32 siswa yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 1 Juni 2013.

Data yang diperoleh dari *post-test* kelompok kontrol diolah dengan komputer program SPSS 16.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *post-test* kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Rangkuman Data Statistik Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

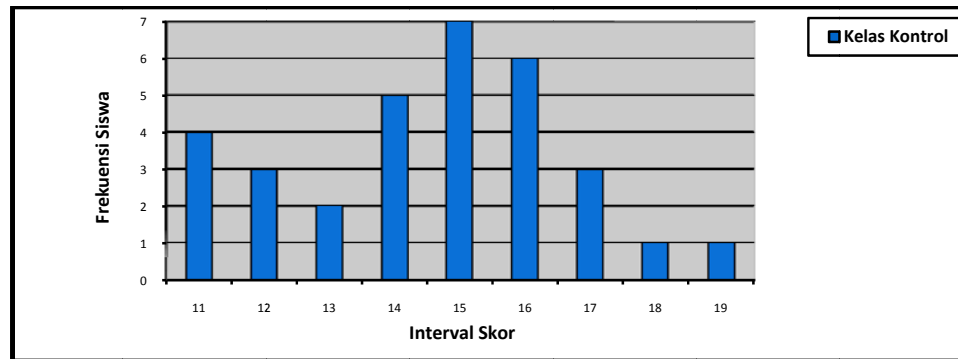
Kelompok	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo	SD
Kelompok Kontrol	32	11	19	14,53	15	15	2,12

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	11	4	12,5	4	12,5
2.	12	3	9,4	7	21,9
3.	13	2	6,2	9	28,1
4.	14	5	15,6	14	43,8
5.	15	7	21,9	21	65,6
6.	16	6	18,8	27	84,4
7.	17	3	9,4	30	93,8
8.	18	1	3,1	31	96,9
9.	19	1	3,1	32	100
	Total	32	100		

Data pada tabel 13 dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Grafik 3: **Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

d. Deskripsi Data Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen

Post-test kemampuan menulis puisi pada kelompok eksperimen dilakukan dengan tujuan melihat pencapaian peningkatan kemampuan menulis puisi dengan pembelajaran menggunakan teknik teratai. Subjek pada kegiatan *post-test* kelompok eksperimen terdiri dari 32 siswa yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2013.

Data yang diperoleh dari *post-test* kelompok eksperimen diolah dengan komputer program SPSS 16.0. Adapun rangkuman hasil pengolahan data *post-test* kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: **Rangkuman Data Statistik Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

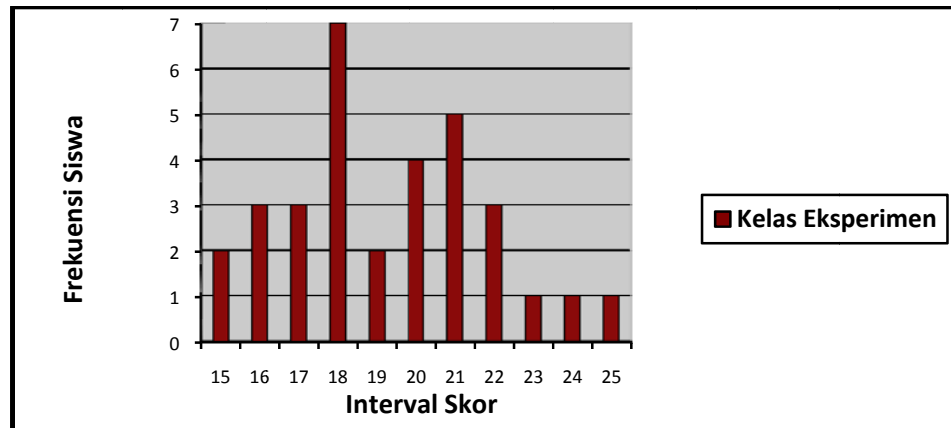
Kelompok	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo	SD
Kelompok Eksperimen	32	15	25	19,25	19	18	2,56

Berdasarkan data statistik yang dihasilkan, dapat disajikan distribusi frekuensi perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen. Berikut ini adalah sajian distribusi frekuensi perolehan skor *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen.

Tabel 15: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	15	2	6,2	2	6,2
2.	16	3	9,4	5	15,6
3.	17	3	9,4	8	25,0
4.	18	7	21,9	15	46,9
5.	19	2	6,2	17	53,1
6.	20	4	12,5	21	65,6
7.	21	5	15,6	26	81,2
8.	22	3	9,4	29	90,6
9.	23	1	3,1	30	93,8
10.	24	1	3,1	31	96,9
11.	25	1	3,1	32	100
	Total	31	100		

Data pada tabel 15 dapat digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



Grafik 4: Distribusi Frekuensi Perolehan Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

e. Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Tabel berikut disajikan untuk mempermudah dalam membandingkan skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

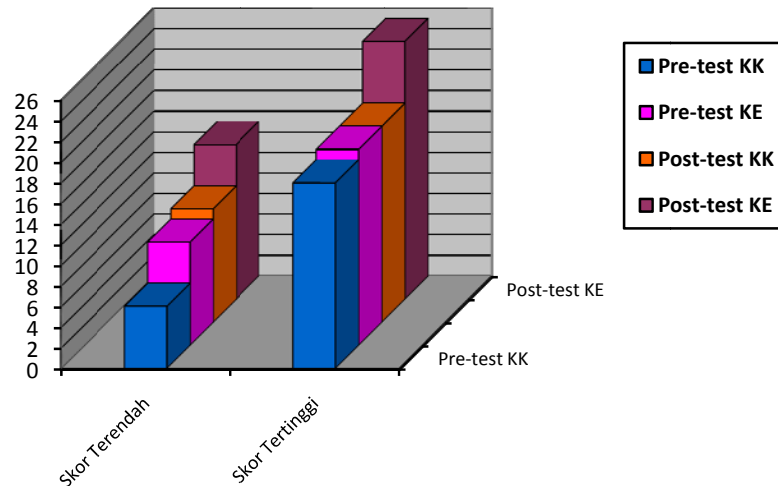
Tabel 16: Tabel Perbandingan Data Skor Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

Data	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol	Kelompok Eksperimen
N	32	32	32	32
Skor Terendah	6	10	11	15
Skor Tertinggi	18	19	19	25
Mean	13,09	14,03	14,53	19,25
Md	14	14	15	19
Mo	14	14	15	18
SD	2,19	2,36	2,12	2,56

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan skor rata-rata hitung pada kelompok kontrol sebesar 1,44, sedangkan pada kelompok

eksperimen terjadi kenaikan skor rata-rata sebesar 5,22. Selisih kenaikan skor rata-rata hitung antara kedua kelompok tersebut sebesar 3,78.

Tabel 16 di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



Grafik 5: Perbandingan Data Statistik *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

Dari tabel 16 dan grafik 5 di atas, dapat dibandingkan skor *pre-test* dan skor *post-test* kemampuan menulis puisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada saat *pre-test* pembelajaran menulis puisi kelompok kontrol, skor tertinggi yang diperoleh sebesar 18 dan skor terendah sebesar 6, sedangkan pada saat *post-test* skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 11. Pada saat *pre-test* pembelajaran menulis puisi kelompok eksperimen, skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 10, sedangkan pada saat *post-test* pembelajaran puisi skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 15.

Dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa kedua kelompok tersebut mengalami peningkatan baik dilihat dari skor tertinggi pada saat *pre-test* sampai *post-test* maupun skor terendah pada saat *pre-test* sampai *post-test*. Pada kelompok eksperimen peningkatan skor yang ditunjukkan sangat signifikan, terlihat pada skor yang diperoleh yakni dari skor terendah 10 dan skor tertinggi 19 saat *pre-test* menjadi skor terendah 15 dan skor tertinggi 25 saat *post-test*. Berbeda halnya dengan kelompok kontrol. Skor yang diperoleh kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan, yakni dari skor terendah 6 dan skor tertinggi 18 saat *pre-test* menjadi skor terendah 11 dan skor tertinggi 19 saat *post-test*. Hal ini menunjukkan bahwa kelas yang diberi perlakuan yaitu kelompok eksperimen mengalami peningkatan jumlah skor yang signifikan, baik skor tertinggi maupun skor terendah.

3. Hasil Analisis Data untuk Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan sekaligus menguji keefektifan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman. Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Ada perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman yang diberi pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai dengan siswa yang diberi

pembelajaran tanpa menggunakan teknik teratai.” Rumus statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t dengan menggunakan komputer program SPSS 16.0. Namun, sebelum dipaparkan hasil perhitungan hipotesis dengan uji-t, akan dijelaskan terlebih dulu tentang hasil uji perbedaan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

1) Hasil Uji Perbedaan Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *pre-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ($\sum X$), mean, mode (Mo), dan median (Mdn), disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 17: Perbandingan Data Statistik Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

Data	N	$\sum X$	Mean	Mo	Md
Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	32	419	13,09	14	14
Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	32	449	14,03	14	14

Hasil skor *pre-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rerata setiap kelompok. Skor rerata *pre-test* kelompok kontrol sebesar 13,09, sedangkan skor rerata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 14,03. Skor rerata *pre-test* kedua kelompok tersebut tidak berbeda secara signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor rerata *pre-test* kedua kelompok tersebut tidak berbeda jauh atau setara.

Data skor *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis dengan teknik uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi awal antara kedua kelompok tersebut. Rangkuman hasil uji-t data *pre-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 18: Rangkuman Hasil Uji-t Skor *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

Data	db	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	62	0,105	$P > 0,050$ = tidak signifikan

2) Hasil Uji Perbedaan Skor *Post-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Hasil analisis statistik deskriptif skor *post-test* kemampuan menulis puisi pada kelompok kontrol yang meliputi jumlah subjek (N), jumlah skor total ($\sum X$), mean (M), mode (Mo), dan median (Md), disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: Perbandingan Data Statistik Skor *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

Skor	N	$\sum X$	Mean	Mo	Mdn
<i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	32	465	14,53	15	15
<i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	32	616	19,25	18	19

Hasil skor *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada skor rerata setiap kelompok. Skor rerata *post-test* kelompok kontrol sebesar 14,53, sedangkan skor rerata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 19,25. Skor rerata *post-test* kedua kelompok tersebut berbeda secara signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skor rerata *post-test* kedua kelompok tersebut jauh berbeda.

Data skor *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen kemudian dianalisis dengan teknik uji-t untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menulis puisi akhir antara kedua kelompok tersebut. Rangkuman hasil uji-t data *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 20: Rangkuman Hasil Uji-t Data *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman

Data	db	P	Keterangan
<i>Post-test</i>	62	0,000	$P < 0,050$ = signifikan

Tabel 20 di atas menunjukkan besarnya P adalah 0,000 dengan db 62 yang berarti nilai $P(0,000) < 0,050$. Dengan demikian, hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara kelompok kontrol yang diberi perlakuan tanpa teknik teratai dengan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan teknik teratai. Oleh karena itu, hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Ada perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik teratai dengan siswa yang pembelajarannya secara konvensional = **diterima**.
- 2) Tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara siswa yang pembelajarannya menggunakan teknik teratai dengan siswa yang pembelajarannya secara konvensional = **ditolak**.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini terkait dengan masalah keefektifan strategi kelompok kata dalam pembelajaran menulis puisi. Jika hipotesis pertama tadi diuji dengan melihat rerata masing-masing tes dan menggunakan uji-t sampel independen, maka pada pengujian hipotesis ini cara yang digunakan berbeda. Untuk menguji hipotesis kedua dibutuhkan hasil uji perbedaan kenaikan skor pada dua kelompok (kontrol dan eksperimen). Kenaikan atau selisih rerata tersebut dapat kita sebut sebagai *gain score*. Hipotesis kerja (H_a) akan diterima bila selisih skor *pre-test* ke *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Selain itu, dengan melihat nilai P pada kelompok eksperimen dan membandingkan t_h kelompok eksperimen dan kontrol pada uji-t sampel berhubungan.

Berikut akan disajikan tabel yang memuat data hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen. Tabel yang disajikan berikut dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan antara skor tertinggi, skor terendah, median, mode, dan terutama rerata (*mean*) dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Tabel 21: **Perbandingan Data Statistik *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok Sleman**

Data	N	Skor Terendah	Skor Tertinggi	Mean	Md	Mo
<i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol	32	6	18	13,09	14	14
<i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen	32	10	19	14,03	14	14
<i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	32	11	19	14,53	15	15
<i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	32	15	25	19,25	19	18

Dari tabel diketahui bahwa terdapat *gain score* (kenaikan rerata skor dari *pre-test* ke *post-test*) baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Pada saat *pre-test*, skor rata-rata (mean) kelompok kontrol 13,09, sedangkan skor rata-rata pada saat *post-test* 14,53. Pada saat *pre-test*, skor rata-rata (mean) kelompok eksperimen 14,03, sedangkan skor rata-rata *post-test* 19,25. Data tersebut menunjukkan *gain score* kelompok kontrol sebesar 1,44 (14,53-13,09) dan *gain score* kelompok eksperimen sebesar 5,22 (19,25-14,03). Dengan demikian, kelompok eksperimenlah yang memiliki *gain score* lebih besar daripada kelompok kontrol. Selain dengan melihat besarnya *gain score* yang dimiliki masing-masing kelompok, cara lain yang dapat digunakan untuk menguji keefektifan teknik teratai adalah dengan menghitung besarnya nilai t_{hitung} pada masing-masing kelas dengan menggunakan program SPSS 16.0. Hasil dari penghitungan tersebut disajikan sebagai berikut.

1) Uji-t Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol

Uji-t data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelompok kontrol antara sebelum dan sesudah perlakuan tanpa menggunakan teknik teratai. Rangkuman hasil uji-t data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 22: **Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Kontrol Kelas VII SMPN 2 Depok**

Data	db	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol	31	0,003	$P > 0,050$ = Signifikan

2) Uji-t Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen

Uji-t data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi siswa kelompok eksperimen antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan menggunakan teknik teratai. Rangkuman hasil uji-t data *pre-test* dan *post-test* kemampuan menulis puisi kelompok eksperimen adalah sebagai berikut.

Tabel 23: **Rangkuman Hasil Uji-t Data *Pre-test* dan *Post-test* Kemampuan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen Kelas VII SMPN 2 Depok**

Data	db	P	Keterangan
<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen	31	0,000	$P < 0,050$ = signifikan

Analisis di atas digunakan untuk menguji apakah kenaikan kedua rerata skor dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Syarat data bersifat signifikan apabila nilai $P < \text{taraf signifikansi } 5\%$. Dari penjabaran di atas, baik kelompok kontrol maupun eksperimen memiliki nilai P yang lebih kecil dari taraf signifikansi 5% . Peningkatan skor rerata kedua kelompok terlihat dari perbedaan skor rerata *pre-test* dan *post-test*. Data di atas menunjukkan bahwa nilai P pada kelas eksperimen menandakan signifikan. Selain itu, dilihat dari kenaikan rerata (*gain score*) kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik teratai efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, hasil uji hipotesis kedua dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang secara konvensional = **diterima**.
- 2) Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai tidak lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang secara konvensional = **ditolak**.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan teknik teratai yang merupakan salah satu jenis teknik pada keterampilan menulis puisi. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dalam menulis sebuah puisi siswa masih kesulitan dalam pemunculan sebuah ide dalam puisi yang akan mereka buat. Sebuah teknik baru memang diperlukan untuk merangsang imajinasi siswa terhadap pemunculan ide menulis puisi. Terlepas dari

hal tersebut, keefektifan teknik teratai patut diuji dalam pembelajaran menulis puisi sebab teknik ini merupakan teknik yang mampu mendorong siswa untuk memunculkan ide dalam penulisan puisi. Menulis puisi merupakan suatu kegiatan menulis yang tujuan utamanya adalah dapat menulis puisi sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi, seperti diksi atau pilihan kata, citraan, gaya bahasa, imaji, amanat, dan sebagainya.

Pembelajaran menulis puisi merupakan materi yang diajarkan pada siswa kelas VII semester genap. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Depok, sebab teknik ini belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada sekolah tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 128 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 siswa yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pemilihan sekelompok subjek yang dipilih secara acak sederhana.

Dari teknik tersebut diperoleh kelas VII D sebagai kelompok kontrol yang mendapat pembelajaran dengan tidak menggunakan teknik teratai dan kelas VII B sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan saat pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dan untuk mengetahui keefektifan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok.

1. Deskripsi Kondisi Awal Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Kondisi awal kemampuan menulis puisi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam penelitian ini diketahui dengan melakukan *pre-test*. *Pre-test* dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 16 Mei 2013 untuk kelompok eksperimen pada jam pelajaran ke 1 dan 2, sedangkan kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 Mei 2013 pada jam pelajaran ke 4 dan 5. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah diadakan tes pada populasi di luar sampel yaitu kelas VII C pada tanggal 15 Mei 2013 pada jam pelajaran ke 7 dan 8. Maksud diadakannya tes pada kelas VII C ini adalah untuk menguji apakah teknik teratai efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi atau tidak. Pada kegiatan *pre-test* baik kelompok kontrol maupun eksperimen diadakan dalam bentuk praktik menulis puisi. Praktik menulis puisi pada kedua kelas tersebut dilakukan secara individu. Adapun gambar saat kelompok eksperimen melakukan kegiatan *pre-test*.



Gambar 8: Kegiatan *Pre-test* Siswa Kelompok Eksperimen

Kesulitan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang paling menonjol terletak pada unsur gaya bahasa (pemajasan). Dari puisi-puisi yang dibuat oleh

kedua kelompok tersebut, masih banyak yang tidak menggunakan unsur gaya bahasa. Kalaupun ada hanya beberapa siswa saja. Gaya bahasa yang biasa digunakan dalam puisi mereka adalah majas personifikasi dan simile. Contoh penggunaan unsur pemajasan dalam puisi yang telah dibuat oleh siswa adalah sebagai berikut.

Pantai...
*Daun nyiur **melambai-lambai bagaikan** menari..*
Mengisi kesunyian ini...
Batu karang menambah keindahan...
*Gemerisik angin **seakan bernyanyi**...*
(B.13/KE/PT)

Selain kesulitan menggunakan unsur pemajasan, siswa dari kedua kelompok juga masih kesulitan dalam memilih diksi yang akan digunakan dalam puisinya. Sebagian besar diksi yang digunakan siswa dalam puisinya menggunakan diksi atau pilihan kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh penggunaan diksi dalam puisi yang telah dibuat oleh siswa adalah sebagai berikut.

Hutan..
Keindahanmu sungguh memukau
Hutan, dengan banyak jenis flora dan fauna
Kau memberi makhluk hidup kehidupan
Melindungi dari terik matahari
(D.21/KK/PT)

Selain contoh di atas, siswa juga banyak menggunakan citraan atau imaji dalam puisi yang dibuat. Adapun contoh penggunaan citraan dalam puisi yang telah dibuat oleh siswa sebagai berikut.

Langit begitu cerah
Terlihat matahari seakan tersenyum
Terdengar suara kicau burung, nan merdu
Angin berhembus sepoi-sepoi
Bunga-bunga bermekaran
Menebarkan bau harum

*Pepohonan yang hijau
Menyejukkan hawa
(D.27/KK/PT)*

Setelah dilakukan *pre-test*, diperoleh hasil skor para siswa. Skor rerata pembelajaran menulis puisi pada siswa kelompok kontrol sebesar 13,09 dan kelompok eksperimen sebesar 14,03. Selain dengan melihat hasil skor rerata pembelajaran menulis puisi tersebut, dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen saat *pre-test*. Nilai P dengan db 62 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,105 yang berarti $P > 0,050$ sehingga dikatakan tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis puisi awal (*pre-test*) masing-masing kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi kedua kelompok tersebut sama atau setara.

2. Perbedaan Keterampilan Menulis Puisi antara Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil perhitungan uji-t skor *pre-test* pembelajaran menulis puisi pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara kedua kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal menulis puisi yang sama. Setelah kedua kelompok tersebut diberi kegiatan *pre-test*, tahap selanjutnya kelompok kontrol dan kelompok eksperimen diberi materi mengenai puisi seperti biasanya. Penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan dalam kelompok eksperimen menggunakan teknik teratai, sedangkan pembelajaran pada kelompok kontrol tanpa menggunakan teknik teratai.

Pada kelompok eksperimen, siswa mendapat perlakuan berupa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai. Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan teknik teratai ini antara lain: 1) siswa diberi contoh puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam; 2) siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk mencari objek puisi tentang alam; 3) siswa diminta untuk mengamati lingkungan alam sekitar untuk memudahkan menentukan topik puisi; 4) siswa diarahkan untuk menentukan topik puisi yang akan ditulisnya sesuai temanya; 5) siswa diminta untuk membuat larik-larik puisi tentang alam sesuai topik yang dipilih; 6) siswa diminta untuk merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi dengan unsur pembangun puisi yang tepat; 7) siswa melakukan penyuntingan antar teman terhadap puisi yang mereka tulis lalu memperbaikinya sesuai saran teman. Kegiatan siswa kelompok eksperimen saat diberi perlakuan dengan menggunakan teknik teratai adalah sebagai berikut.



Gambar 9: Kegiatan Perlakuan I Siswa Kelompok Eksperimen Saat Berkelompok untuk Berdiskusi Mengenai Topik yang akan Mereka Jadikan Puisi.

Sementara itu, pada kelompok kontrol siswa mendapatkan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai. Proses penulisan puisi kelompok kontrol hanya terbatas pada informasi dari guru atau peneliti dan siswa harus menuliskan sebuah puisi sesuai dengan ide dan kreativitas mereka. Kegiatan siswa kelompok kontrol saat pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai adalah sebagai berikut.



Gambar 10: Kegiatan Perlakuan Siswa Kelompok Kontrol Menulis Puisi Tanpa Menggunakan Teknik Teratai

Gambar 10 di atas, menunjukkan situasi kelas kelompok kontrol pada saat pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai. Siswa kelompok kontrol dituntut untuk berpikir kreatif menemukan ide dan inspirasi sesuai dengan kreativitas masing-masing.

Siswa kelompok eksperimen sebelum menghasilkan puisi terlebih dahulu mencatat objek-objek atau bahan yang bisa dijadikan larik-larik puisi yang kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi. Berikut ini adalah contoh hasil amatan siswa kelompok eksperimen dengan mengamati bunga yang dibawa oleh guru.

<i>-Pandangan mata</i>	<i>-Mawar</i>	<i>-Mawar berbaris</i>
<i>-Bau harum</i>	<i>-berkilau</i>	<i>-Takjub</i>
<i>-Warna-warni</i>	<i>-Kupu-kupu dan lebah</i>	<i>-Indah</i>
<i>-Keagungan Tuhan</i>	<i>-Mawar merah</i>	<i>-Petik</i>
<i>-Rangkai mawar</i>	<i>-Ku persembahkan</i>	

Setelah mendapatkan hasil amatan seperti di atas, siswa membuat larik-larik puisi yang kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi utuh. Contoh puisi yang dihasilkan siswa kelompok eksperimen dari hasil amatan sebelum disunting pada

perlakuan I dan contoh puisi yang dihasilkan siswa kelompok kontrol pada perlakuan I adalah sebagai berikut. Hasil tulisan tangan dilampirkan di halaman 151 dan 161).

Contoh puisi kelas eksperimen	Contoh puisi kelas kontrol
<p style="text-align: center;"><i>HARTA KARUN MAWAR MERAH</i></p> <p><i>Sepanjang mata memandang Kulihat ribuan mawar Mawar berbaris menghiasi bumi pertiwi Bau semerbak, Seolah menaburkan kilaian serbuk kehangatan Mawar.. Kau begitu menakjubkan Warnamu beraneka ragam Kupu dan lebah sangat menyukaimu Betapa indah nya bunga mawar Dan betapa agungnya Tuhan kita, Yang telah menciptakan bunga seindah ini Mata ini tertuju pada setangkai mawar merah Ku petik satu per satu Kurangkai mawar itu menjadi satu Dan ku persembahkan untukmu (B/KE/P1)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>MATAHARI</i></p> <p><i>Matahari... Kau terbit dari ufuk timur Dan tenggelam dari ufuk barat Kau adalah sumber kehidupan bagi makhluk hidup Kau tidak pernah lelah menyinari bumi Matahari aku berterima kasih kepadamu... (D/KK/P1)</i></p>

Puisi yang ditampilkan di atas merupakan salah satu contoh puisi yang menggunakan teknik teratai pada kelompok eksperimen dan tanpa menggunakan teknik teratai pada kelompok kontrol. Contoh puisi di atas, dilaksanakan oleh kelompok eksperimen pada pembelajaran kegiatan perlakuan I yaitu pada hari Rabu, tanggal 22 Mei 2013, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan pada tanggal 24 Mei 2013. Dari contoh puisi diatas terlihat perbedaan antara puisi kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada puisi kelompok

eksperimen, siswa terlihat lebih mudah dalam menemukan ide/ gagasan untuk dituangkan dalam puisi berdasarkan hasil pengamatan. Berbeda dengan kelompok kontrol yang hanya mengandalkan kreativitas mereka untuk menemukan ide untuk mereka tulis sehingga puisi yang mereka hasilkan terkesan asal-asalan dan diksi yang digunakan seperti bahasa sehari-hari.

Perlakuan kedua kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2013 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Sebelum menulis puisi siswa diminta untuk keluar kelas dan mengamati objek-objek alam yang ada di sekitar sekolah mereka. Berikut ini contoh hasil amatan siswa pada perlakuan II.

-siang
-tanaman
-udara segar
-taman
-murid bermain
-burung
-semut kecil
-bunga kamboja
-daun
-indah
-membuat ingin kembali

Setelah mendapatkan hasil amatan seperti di atas, siswa membuat larik-larik puisi yang kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi utuh. Contoh puisi yang dihasilkan siswa kelompok eksperimen dari hasil amatan sebelum disunting pada perlakuan II dan contoh puisi yang dihasilkan siswa kelompok kontrol pada perlakuan II adalah sebagai berikut. (Hasil tulisan tangan dilampirkan di halaman 152 dan 162).

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<p><i>TAMAN SEKOLAH</i> <i>Indah siang ini</i> <i>Tanaman menari-nari</i> <i>Segar udara disini</i> <i>Ditaman sekolah</i> <i>Tempat murid bermain</i> <i>Burung menari dan bernyanyi</i> <i>Semut-semut kecil berlari-lari</i> <i>Bunga kamboja mekar kembali</i> <i>Daun-daun berguguran</i> <i>Menambah indah taman di</i> <i>sore hari</i> <i>Membuat kita ingin cepat</i> <i>kembali,</i> <i>Ketempat ini</i> <i>(B/KE/P2)</i></p>	<p><i>AIR</i> <i>Jernih warnamu</i> <i>Sumber kehidupan manusia</i> <i>Sebagai pelepas dahaga</i> <i>Air</i> <i>Jika tidak ada engkau</i> <i>Semua makhluk hidup pasti</i> <i>mati</i> <i>Hewan memerlukanmu</i> <i>Begitu juga tumbuhan</i> <i>Harus kita jaga kelestarian air</i> <i>Agar kita semua tidak mati</i> <i>Jangan egois</i> <i>(D/KK/P2)</i></p>

Pada perlakuan ketiga, siswa masih diminta untuk menuliskan sebuah puisi dengan masih menggunakan teknik teratai pada kelompok eksperimen dan pembelajaran menulis biasa pada kelompok kontrol pada proses pembelajarannya. Perlakuan ketiga kelompok eksperimen dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 29 Mei 2013. Sebelum menulis puisi, guru memberikan gambar tentang keindahan alam untuk diamati oleh siswa kelompok eksperimen. Berikut ini contoh hasil amatan siswa pada perlakuan III.

<i>-batu besar</i>	<i>-pohon rindang</i>
<i>-air jatuh</i>	<i>-air terjun</i>
<i>-dihadapanku</i>	<i>-ku pandang</i>
<i>-terpesona</i>	<i>-senja</i>
<i>-ingin disini</i>	<i>-air terjun</i>

Setelah mendapatkan hasil amatan seperti di atas, siswa membuat larik-larik puisi yang kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi utuh. Contoh puisi yang

dihasilkan siswa kelompok eksperimen dari hasil amatan sebelum disunting pada perlakuan III dan contoh puisi yang dihasilkan siswa kelompok kontrol pada perlakuan III adalah sebagai berikut. (Hasil tulisan tangan dilampirkan di halaman 153 dan 163).

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<i>PESONA AIR TERJUN</i>	<i>LAUT</i>
<i>Batu besar yang megah</i> <i>Pepohonan yang rindang</i> <i>Air yang dingin,</i> <i>Berjatuhan dari atas</i> <i>Air terjun yang megah</i> <i>Ada dihadapanku</i> <i>Ku memandang tak berkedip</i> <i>Ku terpesona olehmu</i> <i>Senja telah datang</i> <i>Tak ingin ku kembali</i> <i>Ku ingin disini</i> <i>Di air terjun ini</i> <i>(B/KE/P3)</i>	<i>Laut..</i> <i>Indahmu bagaikan mutiara yang</i> <i>berkilau</i> <i>Gelombang ombakmu membuatku</i> <i>sadar akan keindahanmu</i> <i>Kau adalah tempat tinggal bagi ikan</i> <i>Kau tempat para nelayan mencari</i> <i>nafkah</i> <i>Laut...</i> <i>Kenapa orang-orang serakah</i> <i>merusakmu</i> <i>Mengambil hasilmu semena-mena</i> <i>Maafkan aku laut</i> <i>(D/KK/P3)</i>

Pada perlakuan keempat, siswa kelompok eksperimen masih diminta untuk menuliskan sebuah puisi dengan masih menggunakan teknik teratai pada proses pembelajarannya. Sebelum menulis puisi, guru meminta siswa untuk keluar kelas mengamati objek-objek alam sekitar untuk diamati dan dijadikan puisi. Berikut ini contoh hasil amatan siswa pada perlakuan IV.

-cahaya pagi	-udara segar
-mawar merah	-kicau burung
-awan	-hembusan angin
-indahny alam	-pencipta
-kagum	-keindahan tak padaam

Setelah mendapatkan hasil amatan seperti di atas, siswa membuat larik-larik puisi yang kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi utuh. Contoh puisi yang

dihasilkan siswa kelompok eksperimen dari hasil amatan sebelum disunting pada perlakuan IV dan contoh puisi yang dihasilkan siswa kelompok kontrol pada pembelajaran IV adalah sebagai berikut. (Hasil tulisan tangan dilampirkan di halaman 154 dan 164).

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<p style="text-align: center;"><i>KEINDAHAN ALAM</i></p> <p><i>Cahaya pagi menembus kaca jendela</i> <i>Kuhirup udara segar</i> <i>Mawar merah dan putih bermekaran</i> <i>Kicauan burung terdengar ditelinga</i> <i>Kulihat awan seputih melati</i> <i>Angin berhembus halus menembus kulit</i> <i>Embun pagi membasahi rumput-rumput</i> <i>Indahnya alam ini membuatku terpaku</i> <i>Wahai pencipta alam</i> <i>Kekagumanku sulit untuk kupendam</i> <i>Dari siang hingga malam</i> <i>Keindahanmu tak pernah padam</i> <i>(B/KE/P4)</i></p>	<p style="text-align: center;"><i>CINTAI BUMIMU</i></p> <p><i>Bumi...tempat tinggal para makhluk hidup</i> <i>Manusia, hewan, dan tumbuhan</i> <i>Namun, tinggalah sedikit manusia yang baik</i> <i>Banyak manusia yang merusak</i> <i>Dan membuat onar di bumi ini</i> <i>Hutan yang kini gundul</i> <i>Sungai yang tercemar</i> <i>Itulah perbuatan manusia kini</i> <i>Jadi</i> <i>Sebagai manusia yang baik</i> <i>Kita harus dan terus merawat bumi</i> <i>Dan mencintai bumi ini</i></p>

Puisi-puisi siswa di atas baik pada perlakuan I-IV baik kelompok eksperimen maupun pembelajaran kelompok kontrol secara keseluruhan perbedaannya hampir sama. Dari puisi-puisi di atas terdapat perbedaan yang mencolok antara puisi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada puisi kelompok eksperimen, siswa terlihat sangat mudah dalam memunculkan ide-ide yang kemudian dijadikan puisi yang indah dengan diksi yang baik dan penuh makna. Sedangkan pada puisi kelompok kontrol sangat terlihat jika mereka mengalami kesulitan dalam memunculkan ide-ide atau gagasan untuk dijadikan sebuah puisi, diksi

yang digunakan pun kurang variatif dan masih menggunakan bahasa sehari-hari dan terlihat kurang indah dan rapi.

Setelah mendapatkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik teratai, kedua kelompok tersebut diberi tes terakhir (*post-test*). Pemberian *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah diberi perlakuan. Selain itu, kegiatan *post-test* pembelajaran menulis puisi bermanfaat untuk membandingkan skor awal dan skor akhir siswa. Apakah hasil *post-test* siswa hasilnya sama dengan *pre-test*, lebih meningkat dibandingkan *pre-test* atau lebih rendah. Adapun foto kegiatan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebagai berikut.



Gambar 11: **Kegiatan Siswa Kelompok Eksperimen Saat Kegiatan *Post-test***

Gambar 11 di atas, dilaksanakan pada kelompok eksperimen saat kegiatan terakhir (*post-test*), yaitu pada hari Rabu, tanggal 5 Juni 2013 pada jam pelajaran

ke 1 dan 2, sedangkan pada kelompok kontrol dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 1 Juni 2013 pada jam pelajaran ke 3 dan 4.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, kemudian skor hasil puisi siswa dihitung dengan rumus uji-t. Setelah perhitungan dengan rumus uji-t, terlihat adanya perbedaan selisih rerata skor dari *pre-test* ke *post-test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Selisih rerata skor kelompok eksperimen ternyata lebih besar daripada selisih rerata skor kelompok kontrol. Perbedaan selisih rerata tersebut dikarenakan rerata *post-test* pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol. Melalui penghitungan uji-t *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 diperoleh nilai P sebesar 0,000 yang berarti nilai $P < \text{taraf signifikansi } 5\%$ ($0,000 < 0,050$) dengan db (derajat kebebasan) sebesar 62. Hasil penghitungan dengan SPSS di atas menunjukkan bahwa hasil *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen memiliki perbedaan. Selain dilihat dari nilai t_{hitung} dan P hasil SPSS, perbedaan hasil *post-test* juga dapat dilihat dari besarnya rerata skor kedua kelompok. Rerata skor *post-test* kelompok kontrol sebesar 14,53, sedangkan rerata skor kelompok eksperimen sebesar 19,25. Perbedaan angka tersebut membuktikan adanya perbedaan hasil yang dicapai siswa pada saat *post-test*.

Dilihat dari hasil pekerjaan siswa saat *post-test*, siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih mudah menulis puisi. Siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol awalnya mengalami kesulitan dalam menentukan topik, ide pertama, dan unsur-unsur pembangunnya. Setelah mendapatkan beberapa perlakuan dengan teknik teratai. Siswa pada kelompok eksperimen terlihat lebih dapat memahami isi

bacaan. Hal tersebut dibuktikan dengan rerata skor *post-test* kelompok eksperimen yang lebih tinggi dari kelompok kontrol. Siswa pada kelompok eksperimen lebih mudah menulis puisi dikarenakan mereka telah mendapatkan pembelajaran menggunakan teknik teratai. Strategi tersebut membantu kelompok eksperimen dalam mengumpulkan ide-ide atau bahan untuk dijadikan sebuah puisi.

Dengan demikian, melalui hasil perbedaan rerata skor *post-test* dan uji-t dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis puisi yang signifikan antara kelas VII SMP Negeri 2 Depok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai dan siswa SMP Negeri 2 Depok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan teknik teratai.

3. Tingkat Keefektifan Teknik Teratai dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok

Teknik teratai merupakan salah satu teknik pengajaran tambahan yang sangat menarik dan luar biasa, utamanya dalam hal pemunculan ide atau gagasan dalam penerapannya. Teknik teratai dirancang untuk menghadapi tantangan berupa kesulitan siswa dalam memunculkan ide dan pemilihan diksi dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Dalam struktur teknik teratai, siswa disajikan objek secara langsung untuk diamati. Siswa mencatat hal-hal penting yang mereka temukan dalam pengamatan untuk dijadikan ide-ide penulisan puisi yang kemudian dijadikan larik-larik puisi dan akhirnya dirangkai menjadi sebuah puisi utuh. Mereka menghubungkan hasil pengamatan objek dengan kata-kata yang kemudian menjadi kalimat-kalimat indah puisi. Dengan demikian konsep terpenting dalam teknik ini adalah membangun imajinasi dan ide siswa serta memfasilitasi “peralihan” dari pengamatan menjadi tulisan.

Teknik teratai terdiri dari 3 langkah-langkah pokok sesuai dengan akronimnya yaitu “Ter” terjun, “at” amati, “ai” rangkai. Dalam “terjun” siswa diminta untuk terjun langsung untuk mengamati objek disekitarnya atau objek yang diberikan oleh guru. Hal ini membuat siswa merasa senang dan tidak jenuh karena mereka bisa belajar diluar kelas ataupun belajar dengan menggunakan objek-objek menyenangkan yang diberikan oleh guru. Langkah yang kedua yaitu “amati”, siswa langsung mengamati objek-objek yang ada kemudian mencatat hal-hal penting atau mencatat bahan-bahan berupa kata-kata yang bisa digunakan untuk dijadikan larik-larik puisi. Hal-hal ini membuat siswa dengan cepat menemukan ide-ide atau gagasan untuk dijadikan sebuah puisi. Langkah ketiga yaitu “rangkai”, siswa diminta untuk merangkai larik-larik puisi yang sudah mereka tulis untuk dijadikan sebuah puisi utuh dengan memperhatikan unsur pembentuk puisi. Langkah ketiga ini memudahkan siswa untuk menulis puisi dengan diksi yang tepat dan rapih. Ketiga langkah-langkah tersebut membuat siswa lebih mudah menemukan ide dan membuat puisi dengan cara yang menyenangkan.

Akan tetapi, dari ketiga langkah-langkah pokok dalam pembelajaran teknik teratai yang lebih menonjol dan membuat kemampuan siswa lebih meningkat adalah pada tahap “amati”. Dalam tahap “amati” ini siswa mengamati objek secara langsung dan mencatat hal-hal menarik yang bisa dijadikan sebuah puisi, sehingga apa yang akan mereka rangkai menjadi sebuah puisi sudah terkonsep dengan baik dan tidak asal-asalan. Langkah-langkah pokok dalam pembelajaran teknik teratai tidak bersifat hierarki, karena bisa saja dilakukan secara acak urutan langkah-

langkah tersebut. Misalnya saja siswa melakukan proses “rangkai” dahulu kemudian setelah selesai mereka bisa melakukan proses “terjun” lalu “amati” untuk mengkonfirmasi apa yang sudah mereka rangkai menjadi puisi kemudian siswa melakukan proses penyuntingan.

Penggunaan teknik teratai membantu siswa memunculkan ide yang kreatif dalam proses penulisan puisi karena objek yang mereka amati menyampaikan informasi secara visual yang mampu merangsang ide-ide siswa. Dengan kata lain pengamatan objek secara langsung memang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi nampak perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, perbedaan yang tampak selain pada perbedaan skor kedua kelompok juga nampak pada kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Pada perlakuan pertama pada kelas eksperimen, siswa diberi objek berupa bunga oleh guru. Dari bunga tersebut kemudian dikemukakan siswa mengamati dan mencatat hal-hal penting yang berupa ide-ide untuk dijadikan larik-larik puisi dan dirangkai menjadi sebuah puisi. Pada perlakuan pertama ini penemuan gagasan dan pembuatan puisi dilakukan secara individu meskipun mereka duduk dalam sebuah kelompok dan mengamati satu objek yang sama dalam satu kelompok tersebut. Siswa berlatih menulis dengan tertib. Hasil yang diperoleh pun cukup memuaskan dan bervariasi.

Berbeda dengan perlakuan pertama pada kelas eksperimen, perlakuan pertama pada kelas kontrol siswa membutuhkan waktu yang lama untuk

mengungkapkan gagasan-gagasan saat diminta untuk menuliskan puisi tentang keindahan alam. Hanya beberapa siswa yang bisa langsung memiliki ide untuk menulis, sedangkan siswa lain harus dipancing terlebih dahulu dengan diberikan contoh-contoh tentang keindahan alam.

Pada perlakuan kedua siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan meminta siswa keluar kelas untuk mengamati objek-objek alam disekitar mereka. Saat mengamati, siswa juga diminta untuk mencatat hal-hal pokok untuk dijadikan ide penulisan puisi yang kemudian dijadikan larik-larik puisi. Setelah mengamati dan membuat larik-larik puisi siswa diminta untuk merangkai larik-larik puisi yang telah mereka tulis menjadi sebuah puisi utuh dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi kemudian menyuntingnya berdasarkan saran teman.

Perlakuan kedua kelas kontrol hampir sama dengan kelas eksperimen, hanya saja pada kelas kontrol mereka diminta untuk membuat puisi di dalam kelas sehingga mereka mengalami kesulitan memunculkan ide-ide atau gagasan mereka. Puisi yang dihasilkan siswa cukup bagus meskipun masih banyak siswa yang membuat puisi secara asal.

Perlakuan ketiga kelas eksperimen diberi gambar tentang keindahan alam oleh guru. Siswa diminta mengamati dan mencatat hal-hal penting yang bisa dijadikan ide penulisan puisi. Setelah mengamati, siswa membuat larik-larik puisi dari kata-kata yang telah mereka catata kemudian merangkainya menjadi puisi yang indah dengan diksi yang baik. Siswa mulai dapat membuat puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan mampu membangun keindahan dalam

puisi yang dibuat. Puisi yang dihasilkan siswa pada perlakuan ketiga ini cukup memuaskan. Pada perlakuan kelas kontrol, siswa juga diminta membuat puisi dengan tema yang sama namun waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembuatan puisi lebih lama karena mereka merasa kesulitan menuliskan ide-ide mereka. Pilihan kata yang digunakan berbeda, pada kelas eksperimen pilihan kata yang digunakan oleh sebagian siswa lebih menarik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Perlakuan keempat kelas eksperimen sama seperti pada perlakuan kedua yaitu siswa diminta untuk keluar kelas dan mengamati objek-objek yang ada disekitar mereka dan menuliskan sebuah puisi yang indah. Puisi yang dibuat siswa semakin bagus dan pemilihan kata yang mereka gunakan juga lebih bervariasi dan indah. Pada perlakuan kelas kontrol, siswa juga diminta membuat puisi dengan tema yang sama namun seperti biasa mereka masih merasa kesulitan dalam pemunculan ide-ide sehingga lebih lama dalam pembuatan puisi. Puisi yang dihasilkan kelompok kontrol juga masih ada yang terkesan asal-asalan dan kurang indah diksinya.

Dari perlakuan-perlakuan yang berlangsung dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik teratai pada kelas eksperimen membantu siswa dalam membuat puisi. Teknik teratai merangsang munculnya ide-ide dari hasil amatan yang selanjutnya dituangkan dalam kata-kata menjadi sebuah puisi. Melalui pengamatan langsung dalam teknik teratai siswa dengan mudah menemukan gagasan-gagasan tersebut dalam waktu yang singkat. Gagasan yang ditemukan melalui pengamatan langsung dirangkai dalam sebuah puisi dan mempunyai

kejelasan isi dan susunan kata yang rapi. Teknik teratai memang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, tapi bukan berarti strategi pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru tidak efektif. Keduanya sama-sama efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, hanya saja teknik teratai lebih efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Untuk memperkuat bukti bahwa teknik teratai lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji-t. Hasil analisis uji-t menunjukkan adanya perbedaan skor *pre-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal tersebut dapat diketahui dari besarnya p sebesar 0,000, dengan df 31 pada taraf signifikansi 5%. Nilai p dalam perhitungan tersebut lebih kecil dibandingkan dengan 0,050. Hal ini menunjukkan bahwa $p < 0,050$ ($0,000 < 0,050$).

C. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan yang cukup berpengaruh terhadap penelitian ini. Keterbatasan tersebut mencakup subjek dan waktu penelitian. Dua macam keterbatasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Subjek dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah, padahal di Depok Sleman terdapat banyak SMP dan MTs yang semuanya penting untuk diteliti. Teknik teratai bisa dikatakan efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 2 Depok, tetapi belum tentu efektif digunakan di sekolah-sekolah lain. Hal tersebut dikarenakan kondisi siswa pada satu

sekolah dengan sekolah lain pasti berbeda. Selain itu, penelitian yang dilakukan dalam satu sekolah memungkinkan terjadinya bias.

2. Keterbatasan waktu menjadi faktor utama dalam proses penelitian. Waktu yang sedikit menyebabkan populasi dan sampel yang sedikit pula. Keterbatasan waktu yang membuat peneliti hanya melakukan perlakuan sebanyak 4 kali. Hal tersebut dilakukan mengingat sempitnya waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei sampai awal Juni 2013 yaitu karena siswa SMP Negeri 2 Depok sudah akan dikonsentrasikan untuk persiapan ujian kenaikan kelas untuk kelas VII dan kelas VIII.
3. Penelitian yang telah dilakukan masih terbatas pada pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman dengan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis puisi yang diajar menggunakan teknik teratai dan yang diajar tanpa menggunakan teknik teratai. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil uji-t yang dilakukan pada skor *post-test* antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 16.0. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_h sebesar 8,014 dengan db 62 dan nilai P sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} > p$. Dengan demikian, hipotesis alternatif pertama diterima.

Kedua, pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Depok dengan menggunakan teknik teratai lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan teknik teratai. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan uji-t pada skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dengan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Berdasarkan hasil penghitungan skor *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol diperoleh t_h sebesar 3,252 dengan db 31 dan P sebesar 0,003, sedangkan pada kelompok eksperimen t_h sebesar 11,198 dengan db 31 dan P 0,000. Akan tetapi t_{hitung} kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Selain itu, *gain score* (kenaikan rerata skor dari *pre-test* ke *post-test*) kelompok eksperimen lebih tinggi. Kelompok kontrol pada *pre-test* memiliki rerata skor sebesar 13,09 dan pada saat *post-test* sebesar 14,53 sehingga

gain score yang diperoleh sebesar 1,44 (14,53-13,09). Sedangkan kelompok eksperimen memiliki rerata skor saat *pre-test* sebesar 14,03 dan *post-test* sebesar 19,25 sehingga *gain score* yang didapat sebesar 5,22 (19,25-14,03). Hal itu berarti kelompok eksperimen memiliki *gain score* yang lebih tinggi dan membuktikan bahwa teknik teratai yang dilakukan pada kelas eksperimen efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, ditemukan pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik teratai terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok. Penggunaan teknik teratai dapat membantu daya tangkap siswa terhadap penulisan puisi dan berpengaruh pada pengoptimalan hasil pembelajaran. Selain itu, teknik teratai dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam memahami dan menulis sebuah puisi. Oleh karena itu, teknik ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis khususnya yang terkait dengan puisi.

Cara penerapan dari pembelajaran dengan menggunakan teknik teratai sebagai berikut.

1. Siswa diberi contoh puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam.
2. Siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk mencari objek puisi tentang alam.
3. Siswa diminta untuk mengamati lingkungan alam sekitar untuk memudahkan menentukan topik puisi.

4. Siswa diarahkan untuk menentukan topik puisi yang akan ditulisnya sesuai temanya.
5. Siswa diminta untuk membuat larik-larik puisi tentang alam sesuai topik yang dipilih.
6. Siswa diminta untuk merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi yang tepat.
7. Siswa melakukan penyuntingan antar teman terhadap puisi yang mereka tulis lalu memperbaikinya sesuai saran teman dan guru/peneliti.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis khususnya menulis puisi sebaiknya diberikan dengan cara yang bervariasi. Salah satunya menggunakan teknik teratai yang memungkinkan siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.
2. Perlu diadakan penelitian lanjutan untuk mengetahui pemahaman teknik teratai guna meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan objek yang lebih luas.
3. Siswa disarankan terus memperluas dalam keterampilan menulis puisi agar memiliki daya pemahaman yang tinggi terhadap karya sastra. Salah satunya dengan menggunakan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar. Keterampilan Bahasa dan Apresiasi sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).
- Akhadiyah, Sabardi, dkk. 1996. *Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1996/ 1997.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Johnson, Elaine. 2009. *Contextual Teaching & Learning: menjadikan Kegiatan Belajar-mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Lembaga Penelitian. 2010. *Panduan Penelitian*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2011. *Penilaian pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Saini, KM. 1993. *Puisi dan Beberapa Masalahnya*. Bandung: ITB.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sodiq, Syamsul. 2007. *Problematika Pembelajaran Sastra: Tinjauan Pada Aspek Materi. Problematika Pembelajaran Apresiasi Sastra dan Solusinya*. Surabaya: Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Surabaya.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, Yani. 2010. *Efektivitas Penggunaan Teknik Teratai dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010*. <http://repository.upi.edu>. Diakses 14 Maret 2013.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Sumber-sumber Internet

Endika. 2012. *Pengertian Keindahan Alam*. <http://www.aneka-alam.com>. Diakses 20 Oktober 2012.

Mamen. 2008. *Kumpulan Puisi Tentang Alam*. <http://www.blogmamen.com>. Diakses 4 April 2013.

Sagoro, Manan Kuat. 2008. *Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Teratai*. <http://sagoro-indo.blogspot.com>. Diakses 8 Maret 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus

SILABUS

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Aspek : Menulis

Standar Kompetensi : 16. Megungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Karakter	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen		
16. 1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.	1. Pengertian Puisi 2. Jenis-jenis Puisi 3. Unsur-unsur Puisi 4. Menulis Puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati objek • Menulis puisi • Menyunting puisi 	1. Mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi. 2. Mampu menggunakan permajasan yang sesuai.	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun • Teliti • Jujur • Tanggung jawab • Percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian bebas 	6 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> • Alam atau lingkungan sekitar • Buku teks

			<p>3. Mampu menggunakan pencitraan yang sesuai dengan keindahan alam yang disaksikan.</p> <p>4. Mampu berimajinasi dan memposisikan dirinya menjadi bagian dari keindahan alam tersebut.</p> <p>5. Mampu mengembangkan ide untuk penulisan puisi dengan tema keindahan alam dengan</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			<p>menggunakan teknik teratai.</p> <p>6. Mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.</p> <p>7. Mampu menyunting hasil kerja teman.</p> <p>1. sesuai topik yang diinginkan.</p> <p>2. Siswa mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

			dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. 3. Siswa mampu menyunting puisi.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2 : RPP <i>Pre-test</i>

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

***Pretest* Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII / genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

KEMAMPUAN BERSASTRA : MENULIS PUISI

Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.
2. Mampu merefleksi pemahamannya terhadap puisi.
3. Mampu menentukan topik puisi bertema alam berdasarkan obyek yang diamati.
4. Mampu menyusun kerangka puisi sesuai topik yang diinginkan.
5. Mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
6. Mampu menyunting hasil kerja teman.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

2. Siswa mampu merefleksi pemahamana terhadap puisi.
3. Siswa mampu menentukan topik puisi bertema alam berdasarkan obyek yang diamati.
4. Siswa mampu menyusun kerangka puisi sesuai topik yang diinginkan.
5. Siswa mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
6. Siswa mampu menyunting hasil kerja teman.

E. Materi Pembelajaran

Materi yang diberikan yaitu, *pretest* berupa tes menulis puisi tentang keindahan alam.

F. Metode Pembelajaran

1. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Siswa dipersiapkan untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan tujuan pembelajaran dan kebermanfaatan materi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Siswa dimotivasi untuk mencintai sastra.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa menentukan topik puisi dengan tema keindahan alam.
 - b. Siswa diminta untuk membuat kerangka puisi sesuai topik yang telah mereka tentukan.
 - c. Siswa menulis puisi tentang alam sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dipelajari.
 - d. Siswa menukarkan puisi karyanya pada temannya untuk disunting.
 - e. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran temannya.
 - f. Siswa mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru.

3. Siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah ditulis. Kegiatan Akhir
 - a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami puisi bebas.
 - b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan kesan tentang pembelajaran saat itu.
 - c. Guru menutup pelajaran.

H. Rubrik Penilaian

Skala penilaian menulis puisi

Skala Penilaian	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Kurang
1	Sangat kurang

Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor	Nilai
		5	4	3	2	1		
1.	Diksi							
2.	Imaji							
3.	Gaya bahasa							
4.	Rima							
5.	Amanat							
6.	Makna							

Keterangan

Skor total maksimum 30

Nilai akhir :
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

I. Alat/Bahan/Sumber

- a. Alat: kertas dan pulpen.

J. Instrumen

1. Tulislah puisi dengan memperhatikan hal-hal berikut
 - a. Diksi
 - b. Imaji
 - c. Gaya bahasa
 - d. Rima
 - e. Makna
 - f. Amanat
2. Susunlah kata-kata tersebut menjadi sebuah larik puisi yang menceritakan keindahan atau keadaan alam!
3. Satukanlah larik-larik tersebut menjadi sebuah puisi!
4. Suntinglah puisi tersebut sebelum dikumpulkan pada guru!

Tindak lanjut:

1. Hasil pembelajaran akan digunakan sebagai dasar penentuan *treatment* (perlakuan) dalam penelitian.

Refleksi:

.....

Mengetahui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Agustina Setyawati, S. Pd.

Fathul Hidayati

NIP 19610806 198303 2 009

NIM 09201244054

Lampiran 3 : RPP Perlakuan Kelompok Eksperimen
--

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII / genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

KEMAMPUAN BERSASTRA : MENULIS PUISI

Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.
2. Mampu menggunakan perbandingan yang sesuai.
3. Mampu menggunakan pencitraan yang sesuai dengan keindahan alam yang disaksikan.
4. Mampu berimajinasi dan memposisikan dirinya menjadi bagian dari keindahan alam tersebut.
5. Mampu mengembangkan ide untuk penulisan puisi dengan tema keindahan alam dengan menggunakan teknik teratai.
6. Mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
7. Mampu menyunting hasil kerja teman.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.
2. Siswa mampu menggunakan permajasan yang sesuai.
3. Siswa mampu menggunakan pencitraan yang sesuai dengan keindahan alam yang disaksikan.
4. Siswa mampu berimajinasi dan memposisikan dirinya menjadi bagian dari keindahan alam tersebut.
5. Siswa mampu mengembangkan ide untuk penulisan puisi dengan tema keindahan alam dengan menggunakan teknik teratai.
6. Siswa mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
7. Siswa mampu menyunting hasil kerja teman.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi (terlampir)
2. Unsur pembangun puisi (terlampir)
3. Contoh puisi tentang alam (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan pertama (2 x 20 menit)

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran.
 - c. Siswa diingatkan kembali tentang tes mengenai materi menulis puisi dengan tema alam yang telah dilakukan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa dijelaskan mengenai puisi dan unsur pembangunnya.
- b. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
- c. Siswa mengembangkan ide untuk penulisan puisi bertema keindahan alam dengan menggunakan teknik teratai dengan media visual, yaitu objek tentang alam yang diberikan guru. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - 1) Siswa berkelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa.
 - 2) Siswa berdiskusi tentang objek alam yang diberikan guru kepada siswa.
 - 3) Siswa mengamati dan mencatat bahan-bahan yang bisa dijadikan puisi dari objek benda yang diberikan guru.
 - 4) Siswa membuat kerangka puisi bertema alam berdasarkan gambar yang mereka amati.
 - 5) Masing-masing siswa membuat larik-larik puisi berdasarkan objek yang diamati.
- d. Siswa menulis puisi bertema alam secara kelompok sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
- e. Siswa menukarkan hasil kerjanya dengan kelompok lain untuk disunting.
- f. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran dari kelompok lain.
- g. Siswa mengumpulkan puisi kepada guru.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
- b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari
- c. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal

- a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
- b. Siswa dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran.
- c. Siswa diingatkan kembali mengenai kegiatan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
- b. Siswa mengembangkan ide untuk penulisan puisi bertema keindahan alam dengan menggunakan teknik teratai. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - 1) Siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk mencari objek puisi tentang alam sekitar.
 - 2) Siswa dengan bimbingan guru mengamati dan mencatat objek-objek yang tersedia di alam sekitar.
 - 3) Siswa diminta untuk membuat kerangka puisi sesuai tema yang telah ditentukan.
 - 4) Siswa membuat larik-larik puisi berdasarkan objek yang diamati.
 - 5) Siswa merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
- c. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibentuk di pertemuan sebelumnya.
- d. Siswa menukarkan puisi karyanya pada teman sekelompok untuk disunting.
- e. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran dari teman.
- f. Siswa mengumpulkan puisi kepada guru.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
- b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 x 40 menit)

1. Kegiatan awal

- a. Siswa dipersiapkan untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
- b. Siswa dijelaskan tujuan pembelajaran dan kebermanfaatan materi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa dimotivasi untuk suka terhadap kegiatan bersastra.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
- b. Siswa mengembangkan ide untuk penulisan puisi bertema keindahan alam dengan menggunakan teknik teratai dengan media visual. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - 1) Siswa diberi gambar alam oleh guru.
 - 2) Siswa mengamati dan mencatat bahan-bahan yang bisa dijadikan puisi dari objek gambar yang diberikan guru.
 - 3) Siswa membuat kerangka puisi bertema alam berdasarkan gambar yang mereka amati.
 - 4) Siswa membuat larik-larik puisi dari objek yang diamati.
 - 5) Siswa merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
- c. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibentuk di pertemuan sebelumnya.

- d. Siswa menukarkan puisi karyanya pada teman sekelompok untuk disunting.
 - e. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran dari teman.
 - f. Siswa mengumpulkan puisi kepada guru.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
 - b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Guru menutup pelajaran

Pertemuan keempat (2 x 20 menit)

1. Kegiatan Awal
- a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran.
 - c. Siswa diingatkan kembali mengenai materi menulis puisi dengan tema alam yang telah dipelajari sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
 - b. Siswa mengembangkan ide untuk penulisan puisi bertema keindahan alam dengan menggunakan teknik teratai. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - 1) Siswa berkelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa.
 - 2) Siswa diarahkan untuk keluar kelas untuk mencari objek puisi tentang alam sekitar.
 - 3) Siswa dengan bimbingan guru mengamati dan mencatat objek-objek yang tersedia di alam sekitar.

- 4) Siswa diminta untuk membuat kerangka puisi sesuai tema yang telah ditentukan.
 - 5) Masing-masing siswa membuat larik-larik puisi berdasarkan objek yang diamati.
 - 6) Siswa merangkai larik-larik puisi yang telah ditulis menjadi sebuah puisi yang utuh sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
- c. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibentuk di pertemuan sebelumnya.
 - d. Siswa menukarkan puisi karyanya pada teman kelompok lain untuk disunting.
 - e. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran dari teman.
 - f. Siswa mengumpulkan puisi kepada guru.
3. Kegiatan penutup
 - a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
 - b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Guru menutup pelajaran.

H. Rubrik Penilaian

Skala penilaian menulis puisi

Skala Penilaian	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Kurang
1	Sangat kurang

Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor	Nilai
		5	4	3	2	1		
1.	Diksi							
2.	Imaji							
3.	Gaya bahasa							
4.	Rima							
5.	Amanat							
6.	Makna							

Keterangan

Skor total maksimum 30

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

I. Alat/Bahan/Sumber

a. Alat: kertas dan pulpen.

b. Sumber:

Jabrohim,dkk.2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Komaiddi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif teori dan praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.Pradopo, Rahmat Djoko.1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

J. Instrumen

1. Tulislah puisi dengan memperhatikan hal-hal berikut
 - a. Diksi
 - b. Imaji
 - c. Gaya bahasa
 - d. Rima
 - e. Makna
 - f. Amanat
2. Susunlah kata-kata tersebut menjadi sebuah larik puisi yang menceritakan keindahan atau keadaan alam!
3. Satukanlah larik-larik tersebut menjadi sebuah puisi!
4. Suntinglah puisi tersebut sebelum dikumpulkan pada guru!

Tindak lanjut:

1. Hasil pembelajaran akan digunakan sebagai dasar penentuan *treatment* (perlakuan) dalam penelitian.

Refleksi:

.....

Mengetahui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Agustina Setyawati, S. Pd.

Fathul Hidayati

NIP 19610806 198303 2 009

NIM 09201244054

Contoh puisi**BERITA ALAM**

Karya: Mamen

*Halilintar menggelegar, daun-daun berguguran**Langit biru menghilang**Burung terbang tinggalkan sarang**Rintik hujan berjatuhan, payung-payung dikenakan**Pohon tumbang tercabut dari akarnya**Awan hitam semakin mengembang**Kulangkahkan kakiku menuju cakrawala**Gapai harapan mimpi indah**Kupetik senar gitarku nyanyikan lagu tra la la**Merah putih sudah kusam warnanya**Burung garuda entah terbang kemana**Pancasila tak lagi bermakna**Indonesiaku tertutup wajahnya**Badai datanglah hentak kegersangan**Hujan air turunlah sirami kekeringan**Mentari terbitlah ubah kesuraman alam ini**Negeri ini....*Sumber: <http://www.blogmamen.com>

PESONAMU.. MAWAR

Karya: Fathul Hidayati

Mawar....

Begitu cantik nan mempesona.

Mawar...

Ingin ku miliki engkau tanpa ku harus melukai..

Kau terjaga diantara duri-duri.

Merah...merona...menghiasi alam raya.

Bagai surga kumbang dan kupu-kupu.

Menyejukkan hati insan penikmatmu.

Sungguh indahny ciptaan Engkau ya Rabb

Cantik dan menawan

ALAM DESAKU

Karya: Mamen

*Kulihat sawah membentang
warna hijau bagai permata alam
kucoba telusuri jalan
akankah tetap begitu*

*Kuingin tetap begini
terlihat apa adanya
kuingin tetap begitu
terlihat kenyataanya*

*Mentari mulai tenggelam
dan..akupun teteap disini
menikmati alam yang ada
anugerah dari yang kuasa*

*Oh..alam desaku
...aman dan damai
Oh.... alam desaku
....lestarikanlah*

Sumber: <http://www.blogmamen.com>

DI TEPI LAUT

Karya: Mamen

*Diujung musim yang bertiup angin
bagai denguas gurun pasir
cahaya melompat dalam lautan salju
diseretnya langkah dimalam itu
dalam putih waktu
kutawarkan pada-Mu
jenuh semesta ini kupenuhi isi
dihidupmu nasib dunia
bentangkan kedua tangan mu
pohon-pohon kering di tepi laut padang pasir
menyanyi dalam gaib malam
kepada seluruh dunia
yang menelankan dipucuk pantai
kuburlah hidup tanpa kesadaran*

Sumber: <http://www.blogmamen.com>

TAMAN

Karya: Mamen

*Taman punya kita berdua
tak lebar luas, kecil saja
satu tak kehilangan lain dalamnya
Bagi kau dan aku cukuplah
Taman kembangnya tak berpuluh warna
Padang rumputnya tak berbanding permadani
halus lembut dipijak kaki
Bagi kita bukan halangan
Karena
dalam taman punya berdua
kau kembang, aku kumbang
aku kumbang, kau kembang
kecil, penuh surya taman kita
tempat merenggut dari dunia dan 'nusia*

Sumber: <http://www.blogmamen.com>

Lampiran 4 : RPP Pembelajaran Kelompok Kontrol
--

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII / genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

KEMAMPUAN BERSASTRA : MENULIS PUISI

Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi
2. Mampu merefleksi pemahamannya terhadap puisi
3. Mampu menentukan topik puisi bertema alam berdasarkan obyek yang diamati
4. Mampu menyusun kerangka puisi sesuai topik yang diinginkan
5. Mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari
6. Mampu menyunting hasil kerja teman

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi

2. Siswa mampu merefleksi pemahamana terhadap puisi
3. Siswa mampu menentukan topik puisi bertema alam berdasarkan obyek yang diamati
4. Siswa mampu menyusun kerangka puisi sesuai topik yang diinginkan
5. Siswa mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari
6. Siswa mampu menyunting hasil kerja teman

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi (terlampir)
2. Unsur pembangun puisi (terlampir)
3. Contoh puisi tentang alam (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

2. Diskusi
3. Tanya Jawab
4. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan pertama (2 x 20 menit)

1. Kegiatan Awal
 - a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran.
 - c. Siswa diingatkan kembali tentang tes mengenai materi menulis puisi dengan tema alam yang telah dilakukan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa dijelaskan mengenai puisi dan unsur pembangunnya.
 - b. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
 - c. Siswa berkelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa.

- d. Siswa berdiskusi untuk menentukan topik puisi apa yang akan mereka buat untuk menulis puisi dalam satu kelompok.
 - e. Siswa bersama teman sekelompoknya membuat kerangka puisi berdasarkan topik yang telah mereka sepakati.
 - f. Masing-masing siswa dalam satu kelompok membuat larik-larik puisi kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi utuh.
 - g. Siswa menukarkan puisi karya kelompok mereka pada teman kelompok lain untuk disunting.
 - h. Setelah dikoreksi antar kelompok, masing-masing kelompok merevisi karya masing-masing.
 - i. Siswa mengumpulkan karya mereka kepada guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
 - b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal
- a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran.
 - c. Siswa diingatkan kembali mengenai kegiatan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa diingatkan kembali mengenai materi menulis puisi yang telah mereka lakukan.
 - b. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.

- c. Siswa secara individu diminta untuk menentukan topik tentang puisi yang akan mereka tulis berdasarkan tema keindahan atau keadaan alam.
 - d. Siswa diminta untuk membuat kerangka puisi sesuai topik yang telah mereka tentukan.
 - e. Siswa menulis puisi tentang alam sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dipelajari.
 - f. Siswa menukarkan puisi karyanya pada temannya untuk disunting.
 - g. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran temannya.
 - h. Siswa mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
 - b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Ketiga (2 x 40 menit)

1. Kegiatan awal
- a. Siswa dipersiapkan untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan tujuan pembelajaran dan kebermanfaatan materi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Siswa dimotivasi untuk suka terhadap kegiatan bersastra.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
 - b. Siswa secara individu diminta untuk menentukan topik tentang puisi yang akan mereka tulis berdasarkan tema keindahan atau keadaan alam.
 - c. Siswa diminta untuk membuat kerangka puisi sesuai topik yang telah mereka tentukan.

- d. Siswa menulis puisi tentang alam sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dipelajari.
 - e. Siswa menukarkan puisi karyanya pada temannya untuk disunting.
 - f. Siswa merevisi puisi berdasarkan saran temannya.
 - g. Siswa mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
 - b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Guru menutup pelajaran.

Pertemuan Keempat (2 x 40 menit)

1. Kegiatan Awal
- a. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran.
 - c. Siswa diingatkan kembali mengenai kegiatan sebelumnya dan membahas kesulitan yang dialami siswa secara sekilas.
2. Kegiatan Inti
- a. Siswa diingatkan kembali mengenai materi menulis puisi yang telah mereka lakukan.
 - b. Guru memberikan contoh puisi bertema alam kepada siswa.
 - c. Siswa berkelompok, satu kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa.
 - d. Siswa berdiskusi untuk menentukan topik puisi apa yang akan mereka buat untuk menulis puisi dalam satu kelompok.
 - e. Siswa bersama teman sekelompoknya membuat kerangka puisi berdasarkan topik yang telah mereka sepakati.
 - f. Masing-masing siswa dalam satu kelompok membuat larik-larik puisi kemudian dirangkai menjadi sebuah puisi utuh.

- g. Siswa menukarkan puisi karya kelompok mereka pada teman kelompok lain untuk disunting.
 - h. Setelah dikoreksi antar kelompok, masing-masing kelompok merevisi karya masing-masing.
 - i. Siswa mengumpulkan karya mereka kepada guru.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan inti dari pembelajaran tersebut.
 - b. Guru dan siswa bersama-sama mengungkapkan manfaat dari menulis puisi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Guru menutup pelajaran.

H. Rubrik Penilaian

Skala penilaian menulis puisi

Skala Penilaian	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Kurang
1	Sangat kurang

Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor	Nilai
		5	4	3	2	1		
1.	Diksi							
2.	Imaji							
3.	Gaya bahasa							
4.	Rima							
5.	Amanat							
6.	Makna							

Keterangan

Skor total maksimum 30

$$\text{Nilai akhir : } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

I. Alat/Bahan/Sumber

- a. Alat: kertas dan pulpen.
- b. Sumber:

Jabrohim,dkk.2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif teori dan praktek*. Yogyakarta: Sabda Media.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pradopo, Rahmat Djoko.1987. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press.

Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

J. Instrumen

1. Tulislah puisi dengan memperhatikan hal-hal berikut
 - a. Diksi
 - b. Imaji
 - c. Gaya bahasa
 - d. Rima
 - e. Makna

f. Amanat

2. Susunlah kata-kata tersebut menjadi sebuah larik puisi yang menceritakan keindahan atau keadaan alam!
3. Satukanlah larik-larik tersebut menjadi sebuah puisi!
4. Suntinglah puisi tersebut sebelum dikumpulkan pada guru!

Tindak lanjut:

1. Hasil pembelajaran akan digunakan sebagai dasar penentuan *treatment* (perlakuan) dalam penelitian.

Refleksi:

.....

Mengetahui

Guru Pembimbing,

Yogyakarta,

Mahasiswa

Agustina Setyawati, S. Pd.

NIP 19610806 198303 2 009

Fathul Hidayati

NIM 09201244054

Lampiran 5 : RPP *Post-test*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

***Post-test* Kelompok Kontrol dan Eksperimen**

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Kelas/Semester : VII / genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

KEMAMPUAN BERSASTRA : MENULIS PUISI

Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi.

B. Kompetensi Dasar

Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.
2. Mampu merefleksi pemahamannya terhadap puisi.
3. Mampu menentukan topik puisi bertema alam berdasarkan obyek yang diamati.
4. Mampu menyusun kerangka puisi sesuai topik yang diinginkan.
5. Mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
6. Mampu menyunting hasil kerja teman.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

2. Siswa mampu merefleksi pemahamana terhadap puisi.
3. Siswa mampu menentukan topik puisi bertema alam berdasarkan obyek yang diamati.
4. Siswa mampu menyusun kerangka puisi sesuai topik yang diinginkan.
5. Siswa mampu menulis puisi dengan tema keindahan atau keadaan alam sesuai dengan unsur-unsur puisi yang telah dipelajari.
6. Siswa mampu menyunting hasil kerja teman.

E. Materi Pembelajaran

Materi yang diberikan yaitu, *posttest* berupa tes menulis puisi tentang keindahan alam.

F. Metode Pembelajaran

1. Penugasan

G. Langkah-Langkah Kegiatan

Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

1. Kegiatan awal
 - a. Siswa dipersiapkan untuk mengikuti pelajaran (menyapa siswa, bertanya tentang kehadiran siswa, dll).
 - b. Siswa dijelaskan tujuan pembelajaran dan kebermanfaatan materi dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Siswa dimotivasi untuk mencintai sastra.
2. Kegiatan Inti
 - a. Siswa menentukan topik puisi dengan tema keindahan alam.
 - b. Siswa menulis puisi sesuai topik yang telah dipilih dan sesuai dengan unsur-unsur pembangun puisi yang telah dipelajari.
 - c. Siswa menukarkan puisi kepada temannya kemudian menyunting puisi yang ditulisnya berdasarkan saran teman.
 - d. Siswa mengumpulkan puisi yang telah ditulis kepada guru.
3. Siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah ditulis. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam memahami puisi bebas.
- b. Siswa yang ditunjuk menyampaikan kesan tentang pembelajaran saat itu.
- c. Guru menutup pelajaran.

A. Rubrik Penilaian

Skala penilaian menulis puisi

Skala Penilaian	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Sedang
2	Kurang
1	Sangat kurang

Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor	Nilai
		5	4	3	2	1		
1.	Diksi							
2.	Imaji							
3.	Gaya bahasa							
4.	Rima							
5.	Amanat							
6.	Makna							

Keterangan

Skor total maksimum 30

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

B. Alat/Bahan/Sumber

- a. Alat: kertas dan pulpen.

C. Instrumen

1. Tulislah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Baca contoh puisi yang telah diberikan.
 - b. Tentukan topik puisi sesuai tema, yaitu tentang alam.
 - c. Tulis sebuah puisi tentang alam sesuai topik yang telah kalian tentukan.
 - d. Sunting puisi yang kalian tulis bersama dengan teman lalu perbaiki sesuai saran temanmu.

Tindak lanjut:

1. Hasil pembelajaran akan digunakan sebagai dasar penentuan *treatment* (perlakuan) dalam penelitian.

Refleksi:

.....

Mengetahui

Yogyakarta,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa

Agustina Setyawati, S. Pd.

Fathul Hidayati

NIP 19610806 198303 2 009

NIM 09201244054

Lampiran 6 : Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes Esai
Menulis Puisi

KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL TES ESAI MENULIS PUISI

Pokok bahasan		Indikator	No. soal
Unsur fisik puisi	Diksi	Siswa menggunakan permajasan secara kreatif.	1 a
	Imaji	Siswa menggunakan pencitraan yang dikembangkan secara kreatif.	1 b
	Gaya bahasa	Siswa menggunakan pengimajinasian dengan kreatif.	1 c
	Rima	Menggunakan sarana retorik yang mampu mempunyai kekuatan ekspresi.	1 d
Unsur batin puisi	Makna	Makna puisi sesuai pada tema yang ditentukan.	1 e
	Amanat	Siswa dapat menyampaikan amanat tersirat maupun tersurat sesuai dengan tema.	1 f

Lampiran 7 : Kriteria Penilaian Penulisan Puisi

KRITERIA PENILAIAN PENULISAN PUISI

Aspek		Indikator	Skor	Skor maksimal
Fisik	Diksi	Sangat baik: pemilihan kata tepat, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	5	5
		Baik: pemilihan kata sudah baik, penggunaan kata efektif, bahasa yang digunakan padat.	4	
		Sedang: pemilihan kata cukup baik, penggunaan kata cukup efektif, bahasa yang digunakan kurang padat.	3	
		Kurang: pemilihan kata kurang tepat, penggunaan kata kurang efektif,	2	

		bahasa yang digunakan kurang padat.		
		Sangat kurang: tidak menggunakan pilihan kata.	1	
	Rima	Sangat baik: rima yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keadaan.	5	5
		Baik: rima yang digunakan sudah baik dan bervariasi, namun belum menimbulkan keindahan.	4	
		Sedang: rima yang digunakan kurang bervariasi.	3	
		Kurang: masih ada rima yang kurang tepat.	2	
		Sangat kurang: tidak menggunakan rima yang tepat.	1	
	Imaji	Sangat baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif, mengesankan. Siswa mampu menggunakan empat atau lebih penngimajian dalam satu puisi.	5	5
		Baik: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi dan daya khayal, kreatif, kurang mengesankan. Siswa mampu menggunakan tiga Imaji dalam satu puisi.	4	
		Sedang: penggunaan kata-kata tepat, memunculkan imajinasi, kurang kreatif, dan kurang mengesankan. Siswa mampu menggunakan dua Imaji dalam satu puisi.	3	
		Kurang: penggunaan kata-kata kurang memunculkan imajinasi, kurang kreatif, dan kurang kreatif, dan kurang mengesankan. Siswa hanya mampu menggunakan satu Imaji dalam satu puisi.	2	
		Sangat kurang: tidak menggunakan kata-kata yang memunculkan imajinasi dan daya khayal.	1	
	Gaya bahasa	Sangat baik: puisi menggunakan empat atau lebih gaya bahasa dan ekspresif.	5	5
		Baik: puisi menggunakan tiga gaya bahasa dan ekspresif.	4	
		Sedang: puisi menggunakan dua gaya	3	

Batin		bahasa dan kurang ekspresif.		
		Kurang: puisi hanya menggunakan satu gaya bahasa dan kurang kreatif.	2	
		Sangat kurang: puisi tidak menggunakan gaya bahasa dan tidak ekspresif.	1	
	Makna	Sangat baik: makna puisi sesuai judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	5	5
		Baik: makna puisi sesuai judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	4	
		Sedang: makna puisi sesuai judul dan tema, terdapat unsur perasaan yang cukup kuat pada puisi.	3	
		Kurang: makna puisi sesuai judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan yang kuat pada puisi.	2	
		Sangat kurang: makna puisi tidak sesuai judul dan tema, tidak terdapat unsur perasaan kuat pada puisi.	1	
	Amanat	Sangat baik: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang sesuai dengan tema.	5	5
		Baik: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang jelas dan cukup sesuai tema.	4	
		Sedang: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup jelas dan cukup sesuai tema.	3	
		Kurang: terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang sesuai dengan tema.	2	
		Sangat kurang: tidak terdapat penyampaian pesan baik tersirat maupun tersurat.	1	

Lampiran 8 : Soal

1. Tulislah puisi dengan memperhatikan hal-hal berikut
 - a. Diksi
 - b. Imaji
 - c. Gaya bahasa
 - d. Rima
 - e. Makna
 - f. Amanat
2. Susunlah kata-kata tersebut menjadi sebuah larik puisi yang menceritakan keindahan atau keadaan alam!
3. Satukanlah larik-larik tersebut menjadi sebuah puisi!

Suntinglah puisi tersebut sebelum dikumpulkan pada guru!

Lampiran 9 : Skor *Pre-test* Kelompok Eksperimen

SKOR *PRE-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Struktur Fisik				Struktur Batin		Skor Total
		Diksi	Rima	Imaji	Gaya Bahasa	Makna	Amanat	
1	E1	3	2	2	2	2	2	13
2	E2	3	2	3	2	2	2	14
3	E3	3	1	2	2	2	2	12
4	E4	3	2	3	2	2	2	14
5	E5	2	2	3	2	2	2	13
6	E6	3	2	2	2	3	2	14
7	E7	3	3	2	2	3	2	14
8	E8	2	2	2	2	2	1	11
9	E9	3	2	3	2	3	2	15
10	E10	2	2	3	2	2	1	12
11	E11	2	2	2	2	2	1	11
12	E12	3	2	3	2	3	2	15
13	E13	2	2	2	2	2	2	12
14	E14	4	2	3	4	3	3	19
15	E15	3	2	3	1	3	2	14
16	E16	2	2	2	2	2	2	12
17	E17	4	3	3	3	3	2	18
18	E18	3	3	3	3	3	3	18
19	E19	3	2	2	1	3	2	13
20	E20	3	2	3	2	2	1	13
21	E21	2	2	2	1	2	1	10
22	E22	3	2	3	1	2	1	12
23	E23	2	2	3	1	2	2	12
24	E24	3	2	3	3	2	1	14
25	E25	3	3	3	3	3	3	18
26	E26	3	3	3	3	3	3	18
27	E27	2	3	3	2	2	1	13
28	E28	3	2	3	1	3	2	14
29	E29	3	2	3	2	3	2	15
30	E30	3	2	3	1	3	3	15
31	E31	2	2	2	1	3	2	13
32	E32	3	2	3	3	3	4	18
		Jumlah						449
		Rata-rata (<i>mean</i>)						14.03

Lampiran 10 : Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen

SKOR *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa	Struktur Fisik				Struktur Batin		Skor Total
		Diksi	Rima	Imaji	Gaya Bahasa	Makna	Amanat	
1	E1	3	3	3	1	3	4	17
2	E2	4	2	3	3	4	2	18
3	E3	4	2	3	2	4	3	18
4	E4	4	3	4	5	4	3	23
5	E5	4	3	3	2	3	2	18
6	E6	4	3	4	2	4	4	20
7	E7	3	2	3	2	3	3	16
8	E8	3	3	2	3	3	2	16
9	E9	5	3	3	3	4	2	20
10	E10	3	2	3	2	3	2	15
11	E11	3	2	3	2	3	2	15
12	E12	4	3	3	4	3	3	20
13	E13	4	3	4	4	4	2	21
14	E14	4	3	3	2	4	4	20
15	E15	4	3	4	3	4	3	21
16	E16	3	3	3	4	4	2	19
17	E17	5	4	3	2	4	3	21
18	E18	4	4	4	4	4	2	22
19	E19	5	4	5	4	5	3	25
20	E20	3	3	3	2	4	3	18
21	E21	3	3	3	2	3	2	16
22	E22	5	3	5	4	4	3	24
23	E23	3	3	4	2	3	2	17
24	E24	4	3	3	4	4	2	21
25	E25	3	3	4	3	3	3	19
26	E26	3	4	3	4	4	3	21
27	E27	3	3	3	2	4	3	18
28	E28	3	3	3	3	3	3	18
29	E29	3	2	3	3	3	3	17
30	E30	4	4	4	4	4	2	22
31	E31	3	3	2	3	4	3	18
32	E32	4	3	4	3	4	4	22
		Jumlah						635
		Rata-rata (<i>mean</i>)						19.84

Lampiran 11 : Skor *Pre-test* Kelompok Kontrol

SKOR *PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL

No.	Nama Siswa	Struktur Fisik				Struktur Batin		Skor Total
		Diksi	Rima	Imaji	Gaya Bahasa	Makna	Amanat	
1	K1	2	2	2	2	2	2	12
2	K2	3	2	2	1	3	3	14
3	K3	2	2	2	1	2	2	11
4	K4	2	2	3	1	2	1	11
5	K5	2	2	3	3	3	2	15
6	K6	2	3	3	2	3	2	15
7	K7	2	2	3	3	3	2	15
8	K8	3	2	3	2	2	2	14
9	K9	2	2	2	2	2	3	13
10	K10	2	2	2	2	3	2	13
11	K11	3	2	2	2	3	1	13
12	K12	3	3	2	2	3	1	14
13	K13	2	1	2	1	2	1	9
14	K14	2	2	2	1	3	1	11
15	K15	2	3	3	2	3	1	14
16	K16	3	2	2	1	2	1	11
17	K17	3	3	3	1	1	3	14
18	K18	3	3	2	2	3	1	14
19	K19	3	3	2	1	2	3	14
20	K20	3	2	3	2	3	1	14
21	K21	3	2	2	3	3	2	15
22	K22	3	2	3	3	2	2	15
23	K23	3	2	3	2	3	2	15
24	K24	3	2	2	3	2	2	14
25	K25	2	2	2	2	2	2	12
26	K26	1	1	1	1	1	1	6
27	K27	3	2	4	4	3	2	18
28	K28	2	2	2	2	2	2	12
29	K29	2	2	2	2	3	1	12
30	K30	2	2	2	1	3	2	12
31	K31	3	3	3	2	2	2	15
32	K32	2	2	1	2	3	2	12
		Jumlah						419
		Rata-rata (<i>mean</i>)						13.09

Lampiran 12 : Skor *Post-test* Kelompok Kontrol

A. SKOR *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL

No.	Nama Siswa	Struktur Fisik				Struktur Batin		Skor Total
		Diksi	Rima	Imaji	Gaya Bahasa	Makna	Amanat	
1	K1	3	2	3	1	3	2	14
2	K2	3	3	3	2	3	2	16
3	K3	2	3	3	2	2	2	14
4	K4	3	3	3	2	3	2	16
5	K5	3	2	3	2	3	2	15
6	K6	3	2	4	2	3	2	16
7	K7	3	2	2	3	3	2	15
8	K8	2	2	2	1	3	2	12
9	K9	2	2	2	1	2	2	11
10	K10	2	3	2	1	2	2	12
11	K11	4	2	2	1	3	2	14
12	K12	3	2	3	2	3	2	15
13	K13	3	2	2	2	2	2	13
14	K14	2	3	2	1	3	2	13
15	K15	3	3	3	1	3	2	15
16	K16	3	2	3	2	3	2	15
17	K17	3	3	3	1	3	2	15
18	K18	2	2	2	1	3	2	12
19	K19	4	3	4	2	4	2	19
20	K20	3	2	3	2	3	3	16
21	K21	3	3	3	3	3	3	18
22	K22	4	2	3	2	3	2	16
23	K23	3	3	3	3	3	2	17
24	K24	2	2	3	1	2	1	11
25	K25	3	3	2	1	3	2	14
26	K26	2	3	2	3	3	2	15
27	K27	3	3	3	3	3	2	17
28	K28	2	2	2	2	2	1	11
29	K29	2	2	2	1	2	2	11
30	K30	3	3	3	1	2	2	14
31	K31	3	2	4	3	3	2	17
32	K32	3	2	3	2	3	3	16
		Jumlah						465
		Rata-rata (<i>mean</i>)						14.53

Lampiran 13 : Skor Uji Coba Instrumen Kelas VIIC
--

SKOR UJI COBA INSTRUMEN KELAS VIIC

No.	Nama Siswa	Struktur Fisik				Struktur Batin		Skor Total
		Diksi	Rima	Imaji	Gaya Bahasa	Makna	Amanat	
1	U1	3	3	3	3	3	4	19
2	U2	3	2	3	3	3	3	17
3	U3	3	2	3	3	4	3	18
4	U4	4	3	3	3	4	4	21
5	U5	4	2	3	3	4	3	19
6	U6	3	3	3	3	3	2	17
7	U7	3	2	3	3	3	4	18
8	U8	4	2	3	3	4	3	19
9	U9	4	2	4	4	3	3	20
10	U10	4	3	4	4	3	3	21
11	U11	3	3	3	3	4	3	19
12	U12	4	3	4	3	4	3	21
13	U13	3	2	3	3	3	2	16
14	U14	3	2	4	3	3	2	17
15	U15	3	3	3	3	3	2	17
16	U16	3	2	3	3	3	3	17
17	U17	4	3	4	3	3	2	19
18	U18	4	2	3	3	3	4	19
19	U19	3	3	4	4	3	2	19
20	U20	4	2	3	4	3	4	20
21	U21	3	3	3	3	3	3	18
22	U22	3	3	4	3	3	2	18
23	U23	4	3	3	2	3	3	18
24	U24	3	2	3	3	3	4	18
25	U25	3	3	3	4	4	3	20
26	U26	4	3	4	3	3	3	20
27	U27	4	2	4	3	3	3	19
28	U28	4	3	4	3	3	2	19
29	U29	3	2	3	2	3	2	15
30	U30	3	2	4	3	3	2	17
31	U31	3	2	3	2	3	2	15
32	U32	3	2	3	2	3	2	15
		Jumlah						585
		Rata-rata (<i>mean</i>)						18.28

Lampiran 14 : Distribusi Frekuensi

DISTRIBUSI FREKUENSI

```
FREQUENCIES VARIABLES=skorprekon skorpreeks skorposkon skorposeks
  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

```
[DataSet1] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data new\uji deskriptif postes (in).sav
```

Statistics					
		pretes kontrol	pretes eksperimen	postes kontrol	postes eksperimen
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		13.0938	14.0312	14.5312	19.2500
Median		14.0000	14.0000	15.0000	19.0000
Mode		14.00	14.00	15.00	18.00
Std. Deviation		2.19029	2.36213	2.12488	2.56528
Minimum		6.00	10.00	11.00	15.00
Maximum		18.00	19.00	19.00	25.00
Sum		419.00	449.00	465.00	616.00

Frequency Table

pretas kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	3.1	3.1	3.1
	9	1	3.1	3.1	6.2
	11	4	12.5	12.5	18.8
	12	6	18.8	18.8	37.5
	13	3	9.4	9.4	46.9
	14	9	28.1	28.1	75.0
	15	7	21.9	21.9	96.9
	18	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

pretas eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	3.1	3.1	3.1
	11	2	6.2	6.2	9.4
	12	6	18.8	18.8	28.1
	13	6	18.8	18.8	46.9
	14	7	21.9	21.9	68.8
	15	4	12.5	12.5	81.2
	18	5	15.6	15.6	96.9
	19	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

postes kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	12.5	12.5	12.5
	12	3	9.4	9.4	21.9
	13	2	6.2	6.2	28.1
	14	5	15.6	15.6	43.8
	15	7	21.9	21.9	65.6
	16	6	18.8	18.8	84.4
	17	3	9.4	9.4	93.8
	18	1	3.1	3.1	96.9
	19	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

postes eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	6.2	6.2	6.2
	16	3	9.4	9.4	15.6
	17	3	9.4	9.4	25.0
	18	7	21.9	21.9	46.9
	19	2	6.2	6.2	53.1
	20	4	12.5	12.5	65.6
	21	5	15.6	15.6	81.2
	22	3	9.4	9.4	90.6
	23	1	3.1	3.1	93.8
	24	1	3.1	3.1	96.9
	25	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas *Pre-test*
Kelompok Kontrol

HASIL UJI NORMALITAS *PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL

NPar Tests

[DataSet0] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data\uji normalitas pretes kontrol (in).sav

Descriptive Statistics

	skor pretes kontrol
N	32
Mean	13.0938
Std. Deviation	2.19029
Minimum	6.00
Maximum	18.00
Percentiles	
25th	12.0000
50th (Median)	14.0000
75th	14.7500

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	skor pretes kontrol
N	32
Normal Parameters ^a	
Mean	13.0938
Std. Deviation	2.19029
Most Extreme Differences	
Absolute	.192
Positive	.161
Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z	1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)	.190

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 16 : Uji Normalitas *Pre-test* Kelompok Eksperimen

UJI NORMALITAS *PRE-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

```

NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=skor
  /STATISTICS DESCRIPTIVES QUARTILES

  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

```

[DataSet1] E:\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data new\uji normalitas p
retes eksperimen (in).sav

```

Descriptive Statistics

	skor pretes eksperimen
N	32
Mean	14.0312
Std. Deviation	2.3621
Minimum	10.00
Maximum	19.00
Percentiles	
25th	12.0000
50th (Median)	14.0000
75th	15.0000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	skor pretes eksperimen
N	32
Normal Parameters ^a	
Mean	14.0312
Std. Deviation	2.36213
Most Extreme Differences	
Absolute	.193
Positive	.193
Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z	1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.185

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor pretes eksperimen
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	14.0312
	Std. Deviation	2.36213
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 17 : Uji Normalitas *Post-Test* Kelompok
Kontrol

UJI NORMALITAS *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL

NPar Tests

[DataSet0] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data\uji normalita
s postes kontrol (in).sav

Descriptive Statistics

		skor postes kontrol
N		32
Mean		14.5312
Std. Deviation		2.12488
Minimum		11.00
Maximum		19.00
Percentiles	25th	13.0000
	50th (Median)	15.0000
	75th	16.0000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor postes kontrol
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	14.5312
	Std. Deviation	2.12488
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.102
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.847
Asymp. Sig. (2-tailed)		.469

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 18 : Uji Normalitas *Post-Test* Kelompok
Eksperimen

UJI NORMALITAS *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

NPar Tests

[DataSet0] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data\uji normalita
s postes eksperimen.sav

Descriptive Statistics

	skor postes eksperimen
N	32
Mean	19.2500
Std. Deviation	2.56528
Minimum	15.00
Maximum	25.00
Percentiles	
25th	17.2500
50th (Median)	19.0000
75th	21.0000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	skor postes eksperimen
N	32
Normal Parameters ^a	
Mean	19.2500
Std. Deviation	2.56528
Most Extreme Differences	
Absolute	.156
Positive	.156
Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z	.881
Asymp. Sig. (2-tailed)	.420

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 19 : Uji Homogenitas Varian *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

UJI HOMOGENITAS VARIAN PRETES KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

ONEWAY skor BY kelas
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Descriptives

skor pretes kelompok kontrol & eksperimen

		kontrol	eksperimen	Total
N		32	32	64
Mean		13.0938	14.0312	13.5625
Std. Deviation		2.19029	2.36213	2.30854
Std. Error		.38719	.41757	.28857
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12.3041	13.1796	12.9858
	Upper Bound	13.8834	14.8829	14.1392
Minimum		6.00	10.00	6.00
Maximum		18.00	19.00	19.00

Test of Homogeneity of Variances

skor pretes kelompok kontrol & eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.153	1	62	.697

ANOVA

skor pretes kelompok kontrol & eksperimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14.062	1	14.062	2.710	.105
Within Groups	321.688	62	5.189		
Total	335.750	63			

Lampiran 20 : Uji Homogenitas *Post-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

UJI HOMOGENITAS VARIAN POSTES KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

Oneway

[DataSet1] E:\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data new\uji homogenitas postes (in).sav

Descriptives

skor postes kelompok kontrol & eksperimen

		1	2	Total	Model	
					Fixed Effects	Random Effects
N		32	32	64		
Mean		14.5312	19.2500	16.8906		
Std. Deviation		2.12488	2.56528	3.33389	2.35539	
Std. Error		.37563	.45348	.41674	.29442	2.35938
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.7651	18.3251	16.0578	16.3021	-13.0881
	Upper Bound	15.2974	20.1749	17.7234	17.4792	46.8693
Minimum		11.00	15.00	11.00		
Maximum		19.00	25.00	25.00		
Between- Component Variance						10.95993

Test of Homogeneity of Variances

skor postes kelompok kontrol & eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.742	1	62	.192

ANOVA

skor postes kelompok kontrol & eksperimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	356.266	1	356.266	64.216	.000
Within Groups	343.969	62	5.548		
Total	700.234	63			

Lampiran 21 : Uji-t Independen *Pre-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

UJI-T INDEPENDEN *PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

T-Test

[DataSet1] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data\uji t independen (in).sav

Group Statistics

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor pretes kontrol dan eksperimen	kontrol	32	13.0938	2.19029	.38719
	eksperimen	32	14.0312	2.36213	.41757

Independent Samples Test

		skor pretes kontrol dan eksperimen	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.153	
	Sig.	.697	
t-test for Equality of Means	t	-1.646	-1.646
	df	62	61.650
	Sig. (2-tailed)	.105	.105
	Mean Difference	-.93750	-.93750
	Std. Error Difference	.56946	.56946
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-2.07583
		Upper	-2.07596
			.20083
			.20096

SAVE OUTFILE='E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data new\uji t independen (in).sav'

/COMPRESSED.

Lampiran 22 : Uji-t Independen *Post-test* Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

UJI-T INDEPENDEN *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL DAN KELOMPOK EKSPERIMEN

T-Test

[DataSet0] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data\uji t independen pos tes (in).sav

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor pos tes kontrol dan eksperimen kontrol	32	14.5312	2.12488	.37563
eksperimen	32	19.2500	2.56528	.45348

Independent Samples Test

		skor pos tes kontrol dan eksperimen	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	1.742	
	Sig.	.192	
t-test for Equality of Means	t	-8.014	-8.014
	df	62	59.923
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	Mean Difference	-4.71875	-4.71875
	Std. Error Difference	.58885	.58885
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-5.89584	-5.89665
	Upper	-3.54166	-3.54085

Lampiran 23 : Uji-t Berhubungan *Pre-test* dan *Post-test*
Kelompok Kontrol

UJI-T BERHUBUNGAN PRETES DAN POSTES KELOMPOK KONTROL

T-Test

[DataSet0] E:\kuliah\SKRIPSI\skripsi\skripsi baru\olah data\uji t sampel
berhubungan kontrol (in).sav

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 skor pretes kontrol	13.0938	32	2.19029	.38719
skor postes kontrol	14.5312	32	2.12488	.37563

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 skor pretes kontrol & skor postes kontrol	32	.329	.066

Paired Samples Test

		Pair 1
		skor pretes kontrol - skor postes kontrol
Paired Differences	Mean	-1.43750
	Std. Deviation	2.50081
	Std. Error Mean	.44208
	95% Confidence Interval of the Difference Lower	-2.33914
	Upper	-.53586
t		-3.252
df		31
Sig. (2-tailed)		.003

Lampiran 24 : Uji-t Berhubungan *Pre-test* dan *Post-test*
Kelompok Eksperimen

UJI-T BERHUBUNGAN PRETES DAN POSTES KELOMPOK EKSPERIMEN

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretes eksperimen	14.0312	32	2.36213	.41757
postes eksperimen	19.2500	32	2.56528	.45348

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretes eksperimen & postes eksperimen	32	.430	.014

Paired Samples Test

		Pair 1
		pretes eksperimen - postes eksperimen
Paired Differences	Mean	-5.21875
	Std. Deviation	2.63640
	Std. Error Mean	.46605
	95% Confidence Interval of the Difference	-6.16927
	Lower Upper	-4.26823
t		-11.198
df		31
Sig. (2-tailed)		.000

Lampiran 25 : Pre-test Kelompok Eksperimen

KARYA SISWA

PRETES KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama : Ivan Kharisma
Kelas : VII B
No. Absen : 16

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Pantai

Pantai...

Warna Pasirmu yang putih

Dan lautan luas berwarna biru

Terlihat matahari terbit dan terbenam...

Pantai...

Karena warna pasir dan lautmu yang indah..

Banyak pengunjung mancanegara berdatangan

Mereka datang, hanya untuk melihat pantai

Pantai... kau sangat Indah...

Nama : Vistya Pradiya ☺
 Kelas : VII 6
 No. Absen : 31

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Pegunungan

Q... Pegunungan

Pegunungan itu mempesona

Kau melukiskan keindahan

Menambah asri pemandangan

Pegunungan ...

Kau Sangat Indah dipandang

Kau memberikan pasir dan batu

Melihat engkau tiada jemu

Nama : Eka Desi Rachmawati
Kelas : 7B
No. Absen : 11

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Pegunungan

Udara yang segar
Bertubi-ribu pohon
Hamparan sawah yang luas
Gemerik air sungai
Pegunungan ...
Tempatku mencari kesegaran
Kesegaran hati
Kesegaran Jasmani
Jagalah alam pegunungan
Agar keturunan kita bisa menikmatinya
Dihari esok ...

Lampiran 26 : Perlakuan 1 Kelompok Eksperimen

PERLAKUAN 1

No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	(7B)
<input type="checkbox"/>	Anggota : > Eka Desi Rachmawati (11)
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Harta Karun Mawar Merah.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Sepanjang mata memandang
<input type="checkbox"/>	Ku lihat ribuan mawar
<input type="checkbox"/>	Mawar berbaris menghiasi ibu pertiwi
<input type="checkbox"/>	Bau semerbak,
<input type="checkbox"/>	Solah menaburkan kilauan resuk kehangatan
<input type="checkbox"/>	Mawar ...
<input type="checkbox"/>	Kau begitu menakjubkan
<input type="checkbox"/>	Warna mu beraneka ragam
<input type="checkbox"/>	Kupu dan lebah tak hentinya hinggap diragamu.
<input type="checkbox"/>	Betapa indahnya engkau wahai bunga mawar
<input type="checkbox"/>	Dan betapa agungnya Tuhan kita,
<input type="checkbox"/>	Yang telah menciptakanmu mewarnai bumi
<input type="checkbox"/>	Mata ini tertuju pada setangkai mawar merah
<input type="checkbox"/>	Ku petik satu per satu
<input type="checkbox"/>	Kurangkai mawar itu menjadi satu
<input type="checkbox"/>	Dan ku persembahkan untukmu.
<input type="checkbox"/>	Kini, harta karun itu ku persembahkan padamu,
<input type="checkbox"/>	Anak cucuku
<input type="checkbox"/>	Jagalah selalu harta karun itu,
<input type="checkbox"/>	Agar tetap abadi.

To be a winner, all you need is to give all you have



Lampiran 27 : Perlakuan 2 Kelompok Eksperimen

PERLAKUAN 2

Nama : Eka Desi Rachmawati.
Kelas : VII B
No. Absen : 11

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Taman Sekolah

Indah siang ini
Tanaman menari-nari
Segar udara disini,
Di taman sekolah
Tempat murid bermain
Burung menari dan bernyanyi
Semut-semut kecil berlari-lari
Bunga kamboja mekar kembali
Daun-daun berguguran
Menambah indah taman di sore hari
Membuat kita ingin cepat kembali,
Ketempat ini

Lampiran 28 : Perlakuan 3 Kelompok Eksperimen

PERLAKUAN 3

Eka Desi Rachmayati
7B
fr

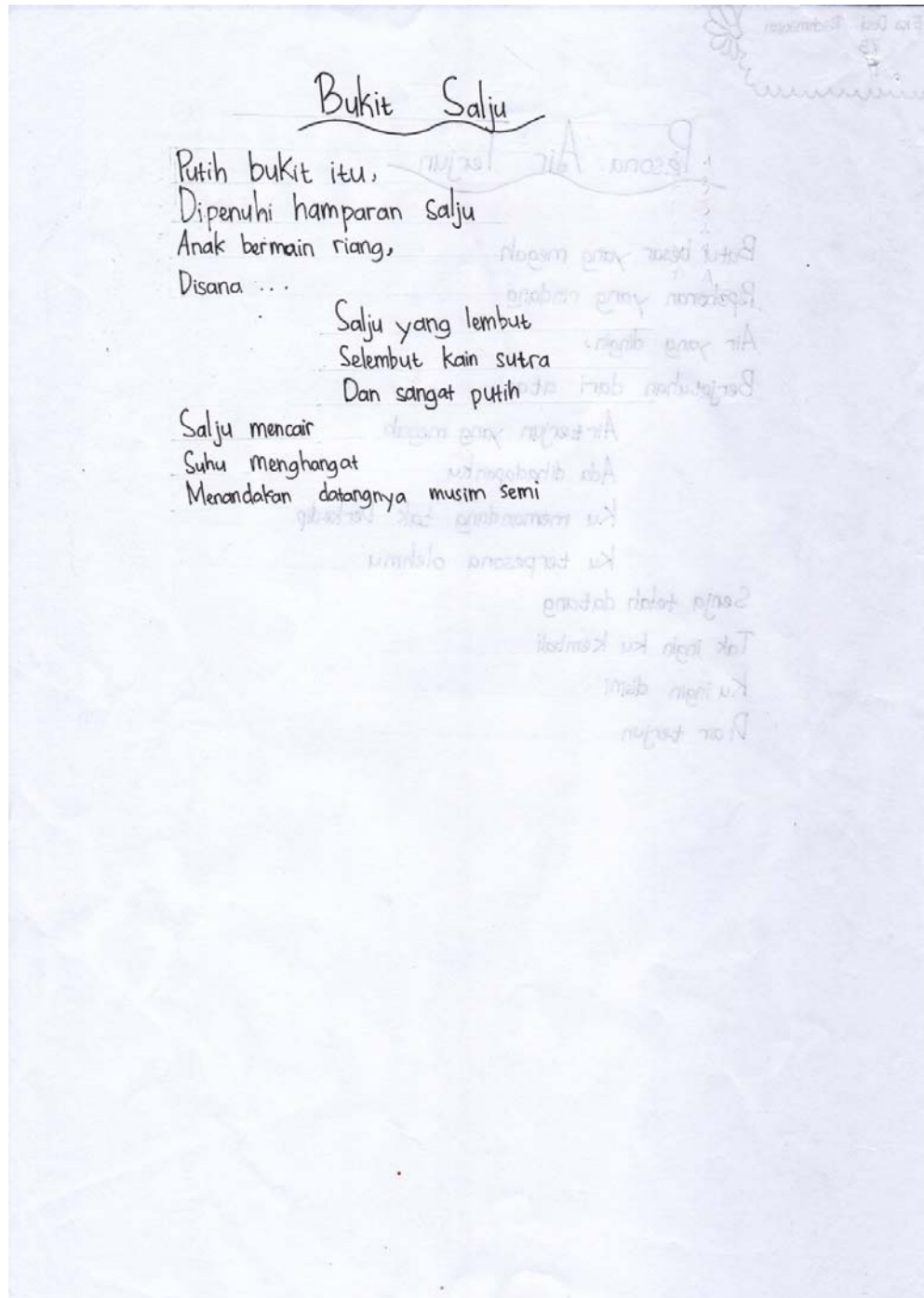
Pesona Air Terjun

Batu besar yang megah
Pepohonan yang rindang
Air yang dingin,
Berjatuhan dari atas
Air terjun yang megah
Ada dihadapanku
Ku memandang tak berkedip
Ku terpesona olehmu

Senja telah datang
Tak ingin ku kembali
Ku ingin disini
Di air terjun

Lampiran 29 : Perlakuan 4 Kelompok Eksperimen

PERLAKUAN 4



Lampiran 30 : *Post-test* Kelompok Eksperimen

POST-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama : Vistya
Kelas :
No. Absen :

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Keindahan Alam

Cahaya pagi menembus kaca jendela
Kuhirup udara segar
Mawar merah dan putih bermekaran
Kicauan burung terdengar merdu

Kulihat awan seputih mawar
Angin berhembus halus menembus kulit
Embun pagi membasahi rumput - rumput
Indahnya alam ini membuatku terpesuk

Wahai Pencipta alam
Ketagumanfu sulit untuk kupendam
Dari siang hingga malam
Keindahanmu tak pernah padam

Nama : Eka Desi Rachmawati
 Kelas : VII B
 No. Absen : 11

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Taman Sekolah

Indah siang ini
 Tanaman menari-nari
 Segar udara disini,
 Ditaman sekolah
 Tempat murid bermain
 Burung menari dan bernyanyi
 Semut-semut kecil berlari-lari
 Bunga Kambaja mekar kembali
 Daun-daun berguguran ditand
 Menambah indah taman di sore hari
 Membuatku ingin cepat kembali,
 Ke tempat ini ...
 Hari esok telah datang
 Senangnya hari dengan bermain disana
 Bersamatemam, melepas sedih,
 Menjadi suasana bahagia ...

Nama : Wan Kharisma
Kelas : VII B
No. Absen : 16

LEMBAR JAWAB KELAS EKSPERIMEN

Pohon

Pohon . . .

Danmu yang indah berwarna hijau cerah
Pantingmu kecoklatan dibalut warna hijau daun
Memberi warna yang sangat indah

Dan kau . . .

Menghasilkan O_2 yang banyak

Pohon . . .

Kau tempat sarang burung

Banyak burung berterbangan diatas Pohon

Dan disebelah pohon . . .

Ada batu besar yang indah .

Dan batu itu menjadikan suasana yang sangat indah
Membuat lingkungan semakin indah dipandang .

Lampiran 31 : *Pre-test* Kelompok Kontrol*PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL

Nama : Billy R.A.
Kelas : VII D
No. Absen : 10

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Hutan

Hutan yang Indah.
~~Bagian kehidupan~~ Hutan yg lebat.
Cahaya terang bagi kehidupan.
Tempat tinggal para hewan.
Engkau sangat berguna
Lidaramu sangat sejuk.
Kecantikan mu cukup menawan.
Kau tidak mengecewakan hati para pengunjung.

Nama : Savira rahma nasita
Kelas : VII D
No. Absen : 29

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Alam Perdesaan

Angin bertiup sepoi-sepoi

Terdengar gemericik air sungai

mem buat suasana hati menjadi tenang

Sawah-sawah berisi padi yang mulai menguning

Jagung-jagung pun tak kalah kuningnya

Tuk bahan pangan

Tak terdengar gemuruh suara mesin

Yang ada hanyalah kicauan burung

Sungguh indah pesona desaku

Nama : Inga Defi Sintyandewi
 Kelas : VII D
 No. Absen : 19

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Pantai

Air Terjun

Sejuk segar berasa
 airmu menyegarkan mata
 merambat dipunggung bukit
 airmu yang gemericik

Air jernih nan segar
 bersih suci didalamnya
 tak seorangpun melupakanmu
 bentukmu indah memanjang
 menerjunkan sumber kehidupan

Dibawahmu aku memandang
 Tak ada yang lebih indah dari mu
 Oh keindahan ciptaan Yang Maha Kuasa

Lampiran 32 : Karya Siswa Kelompok Kontrol

Nama : Dedika Agus Pratama
 Kelas : VII D
 No. Absen : 12

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Tema : keindahan alam
 Matahari

Matahari

Matahari.....

kau terbit dari ~~timur~~ ufuk timur
 dan tenggelam dari ufuk barat

kau adalah sumber kehidupan bagi makhluk hidup
 kau tidak pernah lelah menyinari bumi

\$ Matahari.....

aku berterima kasih kepadamu

$$\begin{array}{r}
 D = 3 \\
 R = 2 \\
 P = 2 \\
 G = 1 \\
 M = 3 \\
 A = 3 \\
 \hline
 14
 \end{array}$$

Air

Jernih warnamu,
Sumber kehidupan manusia
Sebagai pelepas dahaga,
Air,
Jika tidak ada engkau,
Semua makhluk hidup pasti mati,
Hewan memerlukanmu,
Begitu juga tumbuhan,
Harus kita jaga keberadaan air!
Agar kita semua tidak mati!
Jangan egois!

Anggi Melia N/70/06

Nama : Dedko Agus Pratomo
 Kelas : VII D
 No. Absen : 12

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Laut

Laut.....

indahmu bagaikan mutiara yg berkilau

Gelombang ombakmu membuatku sadar akan keindahanmu

kau adalah tempat tinggal bagi ikan

kau tempat para nelayan mencari nafkah

Laut.....

kenapa orang-orang serakah merusakmu

mengambil hasilmu semena-mena

madatkan aku laut

Shafa Annisa Rahmadita
7D131

Cintai Bumi

Bumi..

Tempat tinggal para makhluk hidup
Manusia, hewan, dan Tumbuhan,

Namun,

tinggalah sedikit manusia yang baik
banyak manusia yang merusak,
dan membuat onar di bumi ini

Hutan yang kini gundul,
Sungai yang tercemar,
Itulah perbuatan manusia kini.

Jadi,

Sebagai manusia yang baik
kita harus dan terus merawat bumi
dan mencintai bumi ini

Lampiran 33 : *Post-test* Kelompok Kontrol*POST-TEST* KELOMPOK KONTROL

Nama	: Billy R.A
Kelas	: L110
No. Absen	: 10

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Laut

Laut
 Airmu sangat bening dan indah
 Terumbu karang yang sangat cantik.
 Ikan-ikan yang lucu.

Oh Laut ...
 Kau sangat berguna....
 Dengan awan cerah yg membentang --
 Burung yg menari-nari di atasnya...

Kau ...
 Tak mengecewakan hati para pengunjung...

Nama : Savira rahma nasita
Kelas : VII D
No. Absen : 29

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Keindahan Laut

Laut

Deburan ombakmu yang menenangkan

Menghipnotis jutaan insan

Untuk menikmati keindahanmu

Oh Laut

Alangkah indahnya jika kau tetap terjaga

Dari orang yang berniat jahat terhadapmu

Sungguh indah ciptaan yang maha kuasa

Sekarang

Tinggal bagaimana kita menjaganya

Supaya tetap menawan

Nama : Ingga Defi Sintyadewi
Kelas : VII D
No. Absen : 19

LEMBAR JAWAB KELAS KONTROL

Sakura

Mahkotamu begitu indah
merah muda cerah
bagai hamparan salju
kau menyelimuti pohon itu
 mekar kuncup menghadap matahari
 mempesona penambah suasana
 sejuk di bawahmu
 indah memandangi mu
Kutak ingin lepas darimu
Kutak ingin memetikmu
karna lima mahkotamu itu
Oh sakura...
sungguh indah sekali dirimu

Lampiran 34 : Dokumentasi Penelitian



Gambar 12: Suasana *Pre-test* Kelompok Eksperimen yang Dilaksanakan Pada Tanggal 16 Mei 2013



Gambar 13: Suasana *Pre-test* Kelompok Kontrol yang Dilaksanakan Pada Tanggal 17 Mei 2013



Gambar 14: Suasana kelas VIIB(kelas eksperimen) saat pembelajaran Menulis Puisi (perlakuan 1)



Gambar 15: Suasana kelas VIID (kelas kontrol) saat Pembelajaran Menulis Puisi



Gambar 16: Suasana kelas VIIB (kelas eksperimen) saat pembelajaran menulis puisi (perlakuan 2)



Gambar 17: Suasana kelas VIID (kelas kontrol) saat pembelajaran menulis puisi



Gambar 18: Suasana kelas VIIB (kelas eksperimen) saat pembelajaran menulis puisi (perlakuan 3)



Gambar 19: Suasana kelas VIID (kelas kontrol) saat pembelajaran menulis puisi



Gambar 20: Suasana kelas VIIB (kelas eksperimen) saat pembelajaran menulis puisi (perlakuan 4)



Gambar 21: Suasana kelas VIID (kelas kontrol) saat pembelajaran menulis puisi



Gambar 22: Suasana kelas VII B (kelas eksperimen) saat mengerjakan soal *post-test*



Gambar 23: Suasana kelas VII D (kelas kontrol) saat mengerjakan soal *post-test*



Gambar 24 dan 25 : Suasana kelas VIIC saat melakukan uji instrumen

Lampiran 35 : Surat Perizinan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id/

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur PESI
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fathul Hidayati No. Mhs. : 09201244054
Jur/Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Penelitian Metode Kolektif (teknik letakan, letakan, letakan) dalam
Pembelajaran Beramplifikasi Menulis pada Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman
Lokasi : SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta
Waktu : April - Juni

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Kusno
NIP 19606630 19601 1001

Yogyakarta, 7 Mei 2013
Pemohon,

Fathul Hidayati
NIM 09201244054



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 1130/UN34.12/PBSI/V/2013
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Survei/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Fathul Hidayati

NIM : 09201244054

Jur/Prodi : PBSI/PBSI

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

Judul : Keefektifan Metode Kontekstual Teknik Teratai (Terjun, Amati, Rangkai) dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

Tanggal Pelaksanaan: Mei - Juni 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Izin Survei/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PBSI
FBS UNY,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
NIP 19670204 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FORM FBS/03-01
10 Jan 2011

Nomor : 0459F/UN.34.12/DT/V/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 Mei 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

METODE KONTEKSTUAL TEKNIK TERATAI (TERJUN, AMATI, RANGKAI) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : FATHUL Hidayati
NIM : 09201244054
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Mei – Juni 2013
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Depok Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4057/V/5/2013

Membaca Surat : Kasubbag Pendidikan FBS UNY Nomor : 0459f/UN.34.12/DT/V/2013
Tanggal : 08 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FATHUL HIDAYATI NIP/NIM : 09201244054
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Judul : KEEFEKTIFAN METODE KONTEKSTUAL TEKNIK TERATAI (TERJUN, AMATI, RANGKAI) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 10 Mei 2013 s/d 10 Agustus 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 10 Mei 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendra Susilowati, SH
NIP. 19560120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Kasubbag Pendidikan FBS UNY
5. Yang Bersangkutan

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

(B) SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari yang dipilih

Nomor : 1703


Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Fathul Hidayati
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 09201244054
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi	: Universitas Negeri Yogyakarta
5. Dosen Pembimbing	: Dr. Suroso
6. Alamat Rumah Peneliti	: Karang Malang Blok A/ci C T Depok Sleman
7. Nomor Telepon/HP	: 085729622600
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1 SMP Negeri 2 Depok 2
9. Judul Penelitian	: Efektifitas Metode Kontekstual Teknik Teratai (Terjun, Amati, Langkai) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta

Berdasarkan pilihan saya pada formulir isian diatas (poin B), saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.



Sleman, 13 Mei 2013
Yang menyatakan


Fathul Hidayati
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasmya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1703 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.
 Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/4057/V/5/2013 Tanggal : 10 Mei 2013
 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : FATHUL HIDAYATI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09201244054
 Program/Tingkat : SI
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Kampus Karangmalang Yogyakarta
 Alamat Rumah : Karangmalang Blok A10a CT Depok Sleman
 No. Telp / HP : 085729622600
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
KEEFEKTIFAN METODE KONTEKSTUAL TEKNIK TERATAI (TERJUN AMATI, RANGKAI) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA
 Lokasi : SMP Negeri 2 Depok
 Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 Mei 2013 s/d 10 Agustus 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 13 Mei 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCIRIANI SINURAYA, M.Si, M.M
 Rombongan IV/a

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala SMP 2 Depok
7. Dekan Fak. Bahasa & Seni-UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 DEPOK

Alamat : Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur, Depok, Sleman 55283 Telp.(0274) 882171
Website : <http://www.smp2depok.sch.id> E-mail : info@smp2depok.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423 / 087 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Depok Sleman menerangkan bahwa :

N a m a	: FATHUL HIDAYATI
Nomor Induk Mahasiswa	: 09201244054
Program Studi	: S1
Instansi / Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Karangmalang Blok A 10a CT Depok Sleman
No. Telp / HP	: 085729622600

Telah melaksanakan penelitian / Pra Survey / Uji Validasi / PKL dengan judul :
"KEEFEKTIFAN METODE KONTEKSTUAL TEKNIK TERATAI (TERJUN AMATI, RANGKAI) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA".

Yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2013 sampai dengan 10 Agustus 2013.
Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 9 Juni 2013

Kepala Sekolah



MURDIWIYONO, S.Pd.

NIP. 19610102 198412 1 001